



energia

weekly



Direktur Utama Pertamina Massa Manik ikut terjun langsung melakukan kegiatan bersih-bersih lingkungan bersama warga setempat di Kampung Atas Air, Margasari, Balikpapan Barat.

Pemulihan Lingkungan Warga Terdampak Jadi Prioritas Pertamina

Pertamina memastikan proses pemulihan wilayah pasca musibah cecceran minyak Teluk Balikpapan terus dilakukan. Hal tersebut disampaikan oleh Direktur Utama Pertamina Massa Manik saat kegiatan bersih-bersih lingkungan di salah satu lokasi terdampak, Kampung Atas Air, Margasari, Balikpapan Barat, Balikpapan, pada Kamis, (12/4/2018).

> ke Halaman 3

MarketInsight

BIG DATA: THE GOOD AND THE BAD

Big data adalah sekumpulan data yang sangat besar dan kompleks, yang dapat memberikan kemudahan bagi perusahaan atau organisasi. *Big data* dapat digunakan antara lain untuk menghasilkan informasi mengenai konsumen dan pasar, otomatisasi proses bisnis, serta peramalan bisnis. Namun, jika

> ke Halaman 3

Quote of the week

C.S. Lewis

“ You are never too old to set another goal or dream a new dream. ”

4-5 REAKSI CEPAT TANGGAP
PERTAMINA TANGGULANGI
MUSIBAH BALIKPAPAN

24 INDONESIA AFRICA FORUM
2018 : PERTAMINA FOKUS
TINGKATKAN KETAHANAN
ENERGI NASIONAL

OPTIMIS CAPAI TARGET 2018 DENGAN *GRAND STRATEGY*

Pengantar redaksi :

PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri telah mencapai target gemilang di tahun 2017. Dengan semangat dan strategi untuk lebih maju, PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri siap menatap tahun 2018 dengan optimistis. Berikut penuturan **Direktur Utama PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, Donny J. Subakti**, tentang strategi dan target PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri untuk tahun 2018.

Bagaimana hasil kinerja Tugu Mandiri di tahun 2017? Tugu Mandiri mencapai kinerja tinggi di atas target tahun 2017. Kinerja keuangan (*audited*) pendapatan premi bruto sebesar Rp 391,580 miliar atau meningkat 19% dari RKAP Rp 328,687 miliar. Capaian hasil investasi sebesar Rp 69,364 miliar dan laba sebelum pajak Rp 37,126 miliar yang meningkat tajam 417% dari RKAP, yaitu Rp 8,911 miliar.

Untuk *asset under management* Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Tugu Mandiri mencapai Rp 2,450 triliun melebihi target RKAP, yaitu Rp 1,441 triliun. Tahun 2017 Tugu Mandiri juga membuka kantor keagenan baru di Bali, dari yang sebelumnya sudah memiliki 12 kantor *agency* dan pemasaran (Jakarta Barat, Jakarta Selatan, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Medan, Pekanbaru, Palembang, Yogyakarta, Malang dan Makassar).

Hasil *rating* perusahaan asuransi tahun 2017 oleh Media Asuransi dan Infobank, untuk kelompok Ekuitas Rp 100 – Rp 350 miliar, Tugu Mandiri berada di posisi nomor dua teratas dari 19 perusahaan dengan ekuitas tahun 2016 sebesar Rp 171,395 miliar, dan tahun 2017 sebesar Rp 221,208 miliar. Tugu Mandiri juga berhasil meraih penghargaan “2nd Unit Link Award 2017” untuk produk *unit link* dengan memperoleh penghargaan predikat bintang 5 “sangat bagus” atas kinerja *unit link* jenis saham tahun 2014-2016 dari majalah Infobank.

Pencapaian kinerja tersebut ditopang oleh apa saja? Kontribusi kinerja keuangan Tugu Mandiri disumbang oleh jalur bisnis, di antaranya adalah :



Berkembangnya Tugu Mandiri pun menjadikan pekerja lebih kreatif. Sebagai contoh, banyaknya polis yang diajukan oleh para nasabah memunculkan sebuah ide yang sangat produktif, yakni hadirnya *e-polis*. *E-polis* memudahkan nasabah ketika hendak mengajukan klaim tanpa perlu menggunakan *hard copy* dokumen polis yang dimiliki.

Sejak 2016 Tugu Mandiri juga sudah mengimplementasikan atau menggunakan *fin pay* untuk pembayaran premi. Dengan menggunakan *fin pay*, nasabah tidak perlu repot datang ke bank untuk pembayaran premi.

Lantas bagaimana dengan target di tahun 2018 ini? Berdasarkan RKAP 2018, target pendapatan premi sebesar Rp 455,320 miliar, laba (setelah pajak) sebesar Rp 37 miliar dan hasil investasi Rp 82 miliar. Tentu dengan semangat *high profile* Tugu Mandiri berusaha meraih laba usaha tahun 2018 di atas rencana kerja.

Kalau melihat pertumbuhan 2017, *positioning* Tugu Mandiri sebagai asuransi jiwa sekarang ini saya yakin juga sudah mulai diperhitungkan baik oleh pesaing kami maupun masyarakat. Kami juga terus melakukan sosialisasi. Agen kami tersebar di seluruh penjurutanan air dengan beberapa kantor cabang.

Kami optimistis 2018 mampu meraih laba yang lebih besar dari yang ditargetkan, bisa mencapai 1,5 kali dari tahun sebelumnya.

Strategi apa yang dipersiapkan Tugu Mandiri dalam rangka mencapai target 2018 tersebut? Pertama kita harus membangun dulu semangat di dalam dengan cara memotivasi pekerja tentu dengan apa yang mereka capai kita harus hargai dulu. Kemudian, kita minta kepada seluruh pekerja untuk lebih produktif. Untuk lebih produktif ini, Tugu Mandiri mengambil *grand strategy* dengan *partnership*. *Partnership* itu bekerja sama, baik dengan individu atau perusahaan yang mampu mendatangkan manfaat untuk para pihaknya. Sisi lain yang juga kita terus dorong adalah pekerja itu bukan hanya sumber daya manusia, tapi *human*



PojokManajemen

Untuk lebih produktif ini, Tugu Mandiri mengambil *grand strategy* dengan *partnership*. *Partnership* itu bekerja sama, baik dengan individu atau perusahaan yang mampu mendatangkan manfaat untuk para pihaknya.

DONNY J. SUBAKTI
DIREKTUR UTAMA TUGU MANDIRI

capital bahwa mereka aset terpenting perusahaan.

Tugu Mandiri juga akan terus mengembangkan produk asuransi yang berorientasi kepada kebutuhan masyarakat, meningkatkan pangsa pasar di segmen ritel (individu) dan menengah ke atas, mengoptimalkan seluruh jalur distribusi dalam pemasaran produk asuransi, serta kerja sama dengan pihak lain (bank dan non bank).

Mengembangkan sistem teknologi informasi (*insurtech*) sebagai salah satu bagian terpenting dari perusahaan yang menjadi alat pendukung kelancaran bisnis proses yang ada, harus terus dilakukan perbaikan dan pengembangan guna mencapai proses yang lebih terintegrasi, stabil, efisien dan akurat.

Dalam rangka mendukung pemasaran atau penjualan produk agar memberikan hasil yang optimal, Tugu Mandiri pada 2018 lebih mendekat ke masyarakat dengan membuka kantor-kantor keagenan mandiri di wilayah potensial, seperti Tangerang (sudah beroperasi), Denpasar –Bali, Padang, Bogor, Cianjur, Sukabumi, Nias, Natuna, Papua dan NTT. Tentunya semua itu didukung oleh SDM yang kompeten. Bahkan untuk meningkatkan profesionalitas pekerja berbasis kompetensi dan kinerja yang unggul, kami memberikan pelatihan dan kursus.

Apa tantangan dan kendala yang dihadapi oleh Tugu Mandiri dalam menjalankan bisnis prosesnya? Tantangan terbesar yang dihadapi industri asuransi jiwa Indonesia adalah masih rendahnya *awareness* masyarakat akan pentingnya perlindungan asuransi. Namun hal ini menjadi motivasi bagi kami untuk mengembangkan strategi pemasaran jaringan yang produktif.

Tantangan lainnya adalah cepatnya perkembangan teknologi digital. Karena itulah Tugu Mandiri melakukan pengembangan sistem IT yang mendukung peningkatan daya saing perusahaan berbasis teknologi asuransi (*insurtech*) dan pengembangan produk baru sesuai dengan kebutuhan pasar serta kemudahan akses informasi asuransi berbasis IT.

Dengan *taqline* “Mengasuransikan Indonesia Mensejahterakan Bangsa”, Tugu Mandiri optimis mampu melewati tantangan 2018 dan meraih sukses di tahun-tahun berikutnya.

Di pasar *captive*, khususnya Pertamina Group, Tugu Mandiri terus melakukan sosialisasi produk-produk asuransi jiwa kesehatan dan Dana Pensiun.

Kami percaya bahwa perusahaan asuransi jiwa harus bergerak membangun hubungan yang erat dengan nasabahnya, dengan masyarakat dan menjadi bagian penting dari kehidupan *financial* mereka. Asuransi harus menjadi instrumen perlindungan jiwa dan dana masa depan yang mereka percayai karena memang dapat diandalkan dan memberi bukti. ●SEPTIAN

PEMULIHAN LINGKUNGAN WARGA TERDAMPAK JADI PRIORITAS PERTAMINA

< dari Halaman 1

Massa menekankan, pemulihan kondisi lingkungan masyarakat terdampak harus tetap mengedepankan aspek *health, safety, dan environment*. "Kami berusaha sekuat tenaga agar dampak musibah ini dapat segera teratasi, khususnya dampak terhadap lingkungan dan masyarakat. Kami berterima kasih pada masyarakat yang berbesar hati bersama Pertamina bahu membahu dalam penanggulangan musibah ini," ujarnya.

Selain melakukan kegiatan bersih-bersih lingkungan, Massa juga meninjau rencana pembangunan tempat ibadah, posyandu, dan

sarana olahraga untuk masyarakat. Setelah bercengkrama dengan warga, ia pun melakukan pemeriksaan posko kesehatan Pertamina.

Seperti diketahui, sejak musibah terjadi, Pertamina langsung menunjukkan kepeduliannya dengan melakukan berbagai kegiatan sosial bagi warga terdampak. Mulai dari melakukan pembersihan lingkungan, pendirian posko kesehatan, pembagian masker, pemberian bantuan dan santunan, serta melakukan pengecekan kadar gas untuk memastikan udara di sekitar lokasi terdampak tetap dalam kondisi normal. ●RENO

< dari Halaman 1 **BIG DATA: THE GOOD AND THE BAD**

penggunaannya tidak sesuai dengan etika, dapat menimbulkan masalah seperti yang dialami Facebook.

Terungkap bahwa sampai 87 juta data pengguna Facebook telah dimiliki oleh konsultan politik, Cambridge Analytica (CA). Angka tersebut, lebih tinggi dari yang dilaporkan sebelumnya oleh seorang *whistleblower* bernama Christopher Wylie, yang menyebutkan hanya 50 juta data pengguna yang diambil. CA dituduh menggunakan data yang diperolehnya tersebut untuk menargetkan pemilih ketika kampanye pemilu AS tahun 2016 lalu.

Data Facebook tersebut diambil oleh CA, dengan cara membelinya dari pembuat aplikasi dalam Facebook bernama *This Is Your Digital Life*. Aplikasi tersebut mengambil profil si pengguna bahkan profil teman pengguna, tanpa sepengetahuan atau persetujuan pemilik. CA mengaku tidak mengetahui bahwa data tersebut diambil secara tidak semestinya dan menyatakan bahwa telah menghapus data-data yang diperolehnya, namun dilaporkan bahwa masih ada data yang beredar.

Saat ini, data-data pengguna teknologi seperti *gadget* dan komputer, setiap hari telah disedot oleh penyedia layanan media sosial, toko *online*, maupun *web search engine*. Data-data tersebut dikelola menjadi *Big Data* dan digunakan untuk berbagai kepentingan, misalnya untuk kegiatan pemasaran. Dengan analisa *psychosocial profiling*, para pemasar bisa mengetahui preferensi setiap orang, sehingga bisa memasarkan produk dan jasa yang sesuai kepada konsumennya. Facebook memanfaatkan layanan *Big Data*-nya untuk mendapatkan pendapatan tahunan sebesar USD 40 miliar dari berjualan kolom iklan digital.

McKinsey menyatakan bahwa *Big Data* akan menjadi dasar dalam kompetisi dan mendukung pertumbuhan produktivitas dan inovasi perusahaan, serta meningkatkan nilai yang diperoleh konsumen. Bagi Indonesia, McKinsey juga memperkirakan dengan pemanfaatan teknologi digital termasuk *Big Data*, akan memberikan dampak ekonomi sekitar USD 150 miliar pada 2025.

Sudah siapkah kita?●

EDITORIAL

Mengira Kaya

Dalam beberapa diskusi dengan sebagian pemangku kepentingan, banyak yang masih meyakini bahwa Indonesia ini adalah negara yang kaya minyak bumi. Anggapan kita sebagai negara produsen minyak yang masyhur sampai ke negeri seberang pun seolah enggan beranjak hingga masih diturunkan hingga ke generasi kekinian. Sehingga muncul sebuah mitos bahwa kita hidup di negara yang kaya minyak.

Sejenak kita merenungkan kondisi Indonesia pada periode pertengahan era 1990-an. Suatu kondisi ideal di mana posisi produksi minyak nasional masih jauh berada di atas kebutuhan konsumsi. Selisihnya bisa mencapai dua kali lipat. Saat itu, dengan suara tegas dikabarkan bahwa kita hidup di negara yang kaya sumber daya alam termasuk minyak. Bahwa kita sah menepuk dada sebagai negara produsen.

Waktu pun berlalu, selang dua dekade tidak terasa generasi pun berganti. Para *founding fathers* yang dulu memimpin negeri ini sudah digantikan oleh beberapa generasi penerusnya. Dan entah disadari atau tidak, posisi negara produsen minyak itu pun sudah berubah. Bahkan kini posisinya terbalik. Kita sudah tidak layak menyebut diri sebagai negara produsen, kita sudah beralih menjadi negara konsumen minyak. Kenapa? Karena angka konsumsi sudah jauh mengalahkan angka produksi.

Sebagian orang senang menunjukkan grafik indikator pertumbuhan negara dari sisi industri dan ekonomi. Tapi jarang yang menampilkan kenaikan angka konsumsi minyak vs angka produksi yang berbanding terbalik pasca tahun 2003. Pelebaran ruas jalan hingga pembangunan jalan layang susun terlihat tak sanggup mengungguli grafik peningkatan jumlah kendaraan bermotor di Indonesia. Ini semua tentunya berdampak terhadap pertumbuhan konsumsi bahan bakar yang semakin spektakuler.

Sekarang kita di tahun 2018. Berjuang keras untuk bisa memproduksi minyak dengan segala cara. Walau kita juga sadar bahwa sumber daya fosil ini cepat atau lambat akan habis. Di sisi lain, harga minyak dunia meninggi dan nilai tukar rupiah masih pada posisi yang kurang mengembirakan.

Memang ini seperti di luar kuasa kita. Ulasan di atas boleh dianggap retorika saja. Tapi setidaknya ada satu yang bisa kita lakukan, mulai dari diri sendiri dan lingkungan keluarga, teman dan kerabat. Apa itu? Kita harus menyadari bahwa negara kaya minyak itu sudah menjadi mitos. Mulai berhenti mengira kaya.●

Digital technology can play a key role in boosting growth for both labor and productivity factors with estimated impact of USD 150 billion in 2025.

	GDP added value impact, USD billion	Impact as % of 2025 GDP, %
Increasing labor inputs through digitization	35	2.1
Increasing productivity through digitization	120	7.4
Cumulative potential growth opportunity	155	9.5

Sumber : Unlocking Indonesia's digital opportunity, McKinsey, 2016

Untuk komentar, pertanyaan dan permintaan pengiriman artikel Market Update via email ke pertamina_IR@pertamina.com

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary

Reaksi Cepat Tanggap Pertamina Tangani Musibah Balikpapan

BALIKPAPAN - Pertamina telah melakukan sejumlah aksi program penanggulangan musibah ceceran minyak di Teluk Balikpapan sejak hari pertama terjadinya musibah tersebut terjadi, pada Sabtu (31/3/2018). Sebagaimana *timeline* yang telah disampaikan Pertamina kepada Pemerintah Daerah dan DPRD, program penanggulangan dilakukan di enam titik yakni Area *Jetty*, Semayang hingga Balikpapan Plaza, Kampung atas Air hingga Kampung Baru Ulu, Penajam, Teluk Balikpapan dan Kariangau.

Region Manager Communication dan CSR Kalimantan Yudy Nugraha menyatakan secara visual wilayah perairan Balikpapan sudah bersih, namun masih perlu dilakukan pembersihan sisa-sisa lapisan film minyak. Demikian halnya di titik pemukiman, perlu penanganan khusus sisa-sisa ceceran yang menempel di tanaman dan juga perairan di bawah pemukiman warga. Pertamina menurunkan tiga kapal patroli di zona 1, 2 dan 3 dan 12 kapal *standby* terdiri tujuh unit *tugboat*, tiga unit *Barge*, empat unit Aluminium *boat*.

Setelah membersihkan wilayah perairan, Pertamina juga menerjunkan tim verifikasi pembersihan minyak Teluk Balikpapan untuk mengidentifikasi tingkat kandungan minyak di sejumlah wilayah terdampak. Verifikasi yang dimulai sejak Selasa (10/4/2018) dilakukan di wilayah terdampak yang terbagi menjadi empat

zona mewakili setiap kecamatan.

"Keempat zona tersebut adalah Kecamatan Balikpapan Barat, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kecamatan Balikpapan Kota dan Kecamatan Penajam," jelas Yudy.

Berbagai langkah untuk penanggulangan warga dilakukan sebagai bagian dari program CSR Pertamina, di antaranya mendukung

kegiatan kerja bakti bersama 300 orang di Kampung Baru Dua Ulu. Sebelumnya kegiatan serupa dilakukan di Kampung Atas Air yang melibatkan 800 orang.

Selain itu, Pertamina juga mendirikan posko kesehatan di empat kelurahan, dan secara konsisten melakukan *gas test* untuk mengecek kadar *gas level* tetap di posisi aman. •



Tim HSSE Pertamina melakukan pengujian kadar udara (*gas test*) di Kampung Baru Tengah (5/4/2018).



Aksi sosial bersih-bersih kampung bersama warga Kampung Atas Air Kelurahan Margasari (8/4/2018).



Dirut Pertamina Massa Manik menyerahkan bantuan alat kesehatan kepada Lurah Margasari Ride (12/4/2018).

Direktur Utama Pertamina: Kami Bersama Keluarga Korban

BALIKPAPAN - Direktur Utama Pertamina Massa Manik mengunjungi salah satu rumah keluarga korban musibah ceceran minyak Teluk Balikpapan di Kelurahan Baru Ilir Balikpapan (12/4/2018). Ia mengungkapkan belasungkawa sedalam-dalamnya kepada keluarga alm. Iman.

"Kami datang dengan kerendahan hati ingin mengucapkan secara langsung rasa keprihatinan kami atas musibah ini," ungkapnya.

Alm. Iman merupakan satu dari lima korban meninggal musibah korban ceceran minyak

teluk Balikpapan, pada Minggu 31 Maret 2018.

Sebagai wujud kepedulian dan kemanusiaan, Pertamina memberikan santunan dan bantuan kepada keluarga korban yang meninggal, berupa asuransi pendidikan dan kesehatan serta dukungan ekonomi dalam bentuk modal kerja.

"Hingga saat ini proses investigasi musibah ceceran minyak teluk Balikpapan masih terus dilakukan. Namun kami berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan bantuan dan santunan terhadap



Direktur Utama Pertamina Massa Manik mengunjungi rumah keluarga korban musibah ceceran minyak Teluk Balikpapan di Kelurahan Baru Ilir Balikpapan (12/4).

masyarakat khususnya keluarga korban melalui paket CSR dan kesempatan kerja bagi keluarga korban," ujarnya. • **RENO**

Komitmen Pertamina pada Kesehatan Masyarakat Balikpapan

BALIKPAPAN - Pertamina bekerja sama dengan Rumah Sakit Pertamina Balikpapan membuka Posko kesehatan di Kampung Baru Ulu dan Kampung Atas Air sebagai bentuk komitmen terhadap kesehatan masyarakat setempat setelah terjadi musibah yang terjadi di perairan Balikpapan. Bahkan sejak Kamis (5/4/2018), Posko Kesehatan juga ditambah di Kelurahan Nenang, Penajam. Posko ini melayani pemeriksaan kesehatan dan pemberian obat

secara gratis.

Pertamina juga melakukan *gas test* yang dilakukan beberapa kali dalam sehari untuk memastikan tidak ada konsentrasi gas yang melebihi batas normal. Kadar gas yang diperiksa di antaranya kadar ketersediaan oksigen di udara, kadar *carbon* dan kadar H₂S. Selain itu, dilakukan sosialisasi terkait hal-hal yang perlu menjadi perhatian dalam kondisi saat ini dan langkah-langkah yang diperlukan bila menemui kondisi

tersebut.

Menurut Region Manager Communication dan CSR Kalimantan Yudy Nugraha, Pertamina terus melakukan proses pembersihan sisa ceceran minyak

di beberapa lokasi, yaitu *jetty* 1, Kampung Atas Air, Kampung Baru, Pelabuhan Semayang hingga Plaza Balikpapan, serta di Penajam dan lepas pantai teluk Balikpapan. ● **COMMREL BALIKPAPAN**



FOTO COMMREL BALIKPAPAN

Penanganan Pekan Pertama

PEMBAGIAN >5.000 MASKER
Untuk masyarakat terdampak
31 Maret - 7 April 2018
Penajam, Margasari, Damai dan Kampung Baru

DAPUR UMUM
1-7 April 2018
Penajam

PASOKAN SEMBAKO & MAKANAN
3 April 2018
Margasari, Kampung Baru, Semayang, dan Penajam

POSKO KESEHATAN
1.666 ORANG
mendapatkan pelayanan pemeriksaan kesehatan
3-7 April 2018
Penajam, Margasari, Damai, Kampung Baru

PEMBERSIHAN LINGKUNGAN
31 Maret-9 April 2018
Margasari, Kampung Baru, Semayang dan Penajam

PERALATAN KEBERSIHAN
31 Maret-9 April 2018
Penajam, Margasari, Damai

GAS TES
2-7 April 2018
Kampung Baru, Margasari, Damai

>1.500 RELAWAN
Relawan terjun membantu masyarakat terdampak.
dan

900 ORANG
Menjadi satgas masyarakat selama 5 hari,



SOROT

Pertamina Raih Rekor MURI Masak 6.000 Pepes Bandeng dengan Bright Gas di Kota Tangerang Selatan

TANGERANG - Dalam rangka memeriahkan acara Gebyar Kreatif kota Tangerang Selatan (GKT), PT Pertamina (Persero) bersama salah satu produk LPG unggulannya, Bright Gas, berpartisipasi dalam pemecahan rekor MURI memasak 6.000 pepes ikan bandeng, pada (7/4/2018).

Unit Manager Communication & Relation Marketing Operation Region (MOR) III Dian Hapsari Firasati menjelaskan, Pertamina mendukung acara kegiatan tersebut sebagai upaya untuk mengenalkan Bright Gas ke masyarakat.

"Kami berupaya program-program yang kami jalankan mampu memberikan banyak manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat. Dengan adanya acara ini, kami berharap produk kami ini dapat diterima masyarakat sehingga pengendalian distribusi LPG 3 kg tepat sasaran," katanya.

Dalam acara yang berlangsung selama dua hari ini, selain kegiatan memasak 6.000



FOTO: MOR III

pepes ikan bandeng dengan menggunakan Bright Gas, Pertamina juga mengedukasi masyarakat mengenai peruntukan LPG 3 kg.

"Kami menyosialisasikan kepada warga mampu untuk beralih ke Bright Gas. Selain memang LPG 3 kg bukan merupakan diperuntukkan bagi mereka, produk Bright Gas ini memiliki keunggulan tambahan lainnya, seperti teknologi *double spindle valve system* yang menjaga tabung LPG tetap aman dari kebocoran dengan katup ganda. Selain itu terdapat *seal cap hologram & feature Optical Color Switch (OCS)* dan laser *marking*

code Pertamina yang tidak dapat dipalsukan sehingga ketepatan isi LPG lebih terjamin serta kemasan yang lebih ringan," jelas Dian.

Acara yang dihadiri oleh Direktur Pengolahan Binamutu Kementerian Kelautan dan Perikanan Innez Rahmania serta Wakil Walikota Tangerang Selatan Benyamin Davnie, kegiatan yang diinisiasi oleh WPMI (Wanita Pengusaha Muslim Indonesia) IPEMI (Ikatan Pengusaha Muslim Indonesia) dan Dinkop UMKM Tangsel ini diwarnai dengan berbagai macam kegiatan aksi lomba yang positif dan terbuka untuk umum. ●MOR III

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6 C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

POSISI

JOKO PITOYO
General Manager Marketing Operation
Region I - Dit. Pemasaran



ERRY WIDIASTONO
General Manager Marketing Operation
Region III - Dit. Pemasaran



TENGGU FERNANDA
General Manager Marketing Operation
Region VII - Dit. Pemasaran



B. FRANS JUSTUS LAPIAN
General Manager Marketing Operation
Region VIII - Dit. Pemasaran



AJI PRAYUDI
Pj. Chief Legal Counsel & Compliance
PT Pertamina (Persero)



I KETUT SUDANA
Vice President Own Fleet
Direktorat Pemasaran Korporat





FOTO: TRISNO

Direktur Utama Pertamina Massa Manik saat menjadi pembicara dalam Seminar Nasional yang berlangsung di Auditorium Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Jakarta, Kamis (5/4/2018).

BBM Satu Harga, Upaya Pertamina Wujudkan Ekonomi Pancasila

JAKARTA - Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Pertamina menerapkan ekonomi Pancasila dalam program kerjanya. Salah satunya melalui program BBM Satu Harga yang merupakan implementasi dari sila kelima Pancasila, Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

Hal tersebut ditegaskan Direktur Utama Pertamina Massa Manik saat menjadi salah satu pembicara dalam Seminar Nasional bertajuk 'Ekonomi Pancasila di Era Jokowi: Konsep, Tantangan dan Implementasi' di Auditorium Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Jakarta, Kamis (5/4/2018).

Sebagai salah satu unsur dalam pilar perekonomian Indonesia yang berpedoman pada Pancasila, Massa mengakui, Pertamina tidak hanya sebatas mengejar keuntungan bisnis, namun juga berorientasi pada pembangunan ekonomi yang bertujuan pada kesejahteraan rakyat secara keseluruhan berdasar pada nilai moral kemanusiaan.

"Pertamina itu akta perusahaan adalah korporasi dan penugasan. Jadi kalau ditugaskan, harus dijalankan. Memang kami harus menjalankan penugasan. Salah satu programnya, tahun lalu kami bisa mencapai target BBM satu

harga 54 titik dan tahun ini 67 titik. Total targetnya 150 titik," terang Massa Manik.

Dalam kesempatan itu, Massa juga menjelaskan tentang berbagai tantangan yang harus dihadapi Pertamina. Karena itu, ia mengharapkan dukungan dari seluruh pihak agar Pertamina dapat mewujudkan ekonomi Pancasila sehingga mampu mencapai ketahanan energi di tahun 2030. "Kami selalu berusaha memberikan yang terbaik dalam melaksanakan penugasan demi keadilan sosial, demi mencapai ketahanan energi, sesuai dengan kebijakan pembangunan pemerintahan Presiden Joko Widodo," pungkas Massa.

Sementara itu, Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) Yudi Latief menyatakan di masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla (JK), ekonomi Pancasila tercerminkan dalam salah satu butir Nawa Cita sebagai program utama pemerintah. Yaitu, mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.

Sejatinya, ekonomi Pancasila sendiri telah lama digagas oleh Prof. Emil Salim dan Prof. Mubyarto. ●SEPTIAN

FOTO: MORIS

Diplomat Muda Kenali Karakteristik Bisnis Migas Indonesia melalui Pertamina

JAKARTA - Guna mengetahui seluk beluk bidang minyak dan gas (migas) di Indonesia, diplomat muda Indonesia dari Sekolah Staf Dinas Luar Negeri Kementerian Luar Negeri mengunjungi Kantor Pusat Pertamina, pada Jumat (6/4/2018). Kedatangan para diplomat muda ini disambut oleh Direktur Utama Pertamina Massa Manik.

Dalam kesempatan tersebut, Massa Manik mengungkapkan bisnis energi memiliki karakteristik unik dan spesifik. "Yaitu, *very high risk, very capital intensive, dan high technological exposure,*" ujarnya.

Oleh karena itu, Massa menegaskan, Pertamina perlu tumbuh dan terus mengembangkan sayap bisnisnya. Saat ini Pertamina termasuk yang terkecil baik dari sisi finansial maupun operasional dibandingkan perusahaan energi kelas dunia. Meski begitu, Pertamina

sudah memiliki 25% cadangan migas di 12 negara di dunia. Di antaranya Aljazair, Nigeria, Gabon, Tanzania, Irak sudah memproduksi, sedangkan sisanya Namibia, Myanmar, Perancis, Kanada, Columbia, dan Malaysia masih dalam tahap eksplorasi. "Walaupun Pertamina belum sebesar perusahaan energi dunia lainnya, tapi langkah kita sudah tepat menuju ke sana," ujarnya.

Salah satu upaya yang dilakukan BUMN ini adalah bermitra dengan perusahaan lain, termasuk dengan *International Oil Company*, untuk memperluas jangkauan bisnisnya. Pertamina terus menjajaki ekspansi luar negeri dengan mengidentifikasi potensi kerja sama dengan negara lain untuk terus tumbuh. "Untuk menjalankan seluruh aspirasi tersebut, Pertamina membutuhkan dukungan dari pemerintah," katanya.



Direktur Utama Pertamina Massa Manik memaparkan karakteristik bisnis Pertamina di hadapan diplomat muda Indonesia dari Sekolah Staf Dinas Luar Negeri Kementerian Luar Negeri, pada Jumat (6/4/2018).

Sementara itu, Direktur Sekolah Staf Dinas Luar negeri Kementerian Luar negeri Aji Surya sangat berterima kasih karena Pertamina memberikan kesempatan bagi para diplomat muda mempelajari bisnis migas Indonesia melalui Pertamina.

Ia berharap ke depannya para diplomat muda tersebut dapat ikut berperan memajukan diplomasi Indonesia di kancah internasional. "Pelajaran ini sangat penting karena mereka dapat belajar tentang bisnis migas langsung dengan ahlinya," tutupnya. ■DEKA

Lestarkan Lingkungan Hidup, Pertamina Raih Penghargaan Gubernur Sulsel

MAKASSAR - PT Pertamina (Persero) melalui Marketing Operation Region (MOR) VII menerima penghargaan Kontribusi Pembangunan Sulawesi Selatan (Sulsel) di bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup dari Gubernur Sulsel Syahrul Yasin Limpo. Penghargaan diterima oleh General Manager MOR VII Joko Pitoyo di Rumah Jabatan Gubernur Sulsel, Makassar, pada Rabu (6/4/2018).

Gubernur Sulsel menilai, Pertamina MOR VII secara nyata telah menunjukkan kontribusinya dalam pembangunan Sulsel selama kurun waktu 10 tahun terakhir, khususnya di bidang lingkungan hidup. Pelestarian lingkungan hidup dilakukan Pertamina melalui program *Corporate*

Social Responsibility (CSR) yang berkelanjutan.

"Ini merupakan suatu bentuk apresiasi yang sangat membanggakan bagi kami. Hal ini juga menjadi hasil nyata dari komitmen Pertamina MOR VII dalam melestarikan lingkungan hidup dan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan, khususnya wilayah Sulawesi Selatan," ujar Joko Pitoyo usai menerima penghargaan.

Joko berharap penghargaan ini menjadi dorongan bagi Pertamina untuk terus meningkatkan kontribusi perusahaan bagi pembangunan provinsi Sulawesi Selatan. "Saya berterima kasih dan mengapresiasi kerjas keras seluruh pihak, tentunya kita akan



terus mendorong kinerja lingkungan hidup yang berkesinambungan dan memberikan program yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar," tutup Joko.

Sebanyak 165 penghargaan juga diberikan kepada sejumlah pihak yang dianggap telah berjasa dalam pembangunan Sulsel periode tahun 2008-2018. ■MOR VII

Pertamina Dukung Pencegahan Kebakaran Lahan dan Hutan di Dumai

DUMAI - Pertamina turut mendukung upaya pemerintah dalam mencegah terjadinya kebakaran lahan dan hutan (karlahut) yang merupakan salah satu ancaman bencana di beberapa wilayah Indonesia yang memiliki lahan gambut luas, seperti di Kota Dumai.

Sebagai wujud dukungan

tersebut, Refinery Unit (RU) II selama ini sudah melatih dan memberdayakan masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanggulangan karlahut, salah satunya melalui program Masyarakat Peduli Api (MPA) yang sudah dilaksanakan di Sei. Pakning. RU II juga turut berperan aktif dalam pencegahan

dan penanganan karlahut di Kota Dumai dengan menurunkan personel yang dilengkapi dengan peralatan pemadaman serta mobil pemadam yang sangat membantu dalam upaya pemadaman karlahut selama ini.

Oleh karena itu, General Manager RU II Otto Gerentaka mengajak seluruh lapisan

masyarakat bekerja sama dan peduli dalam upaya pencegahan karlahut. "Marilah kita menyamakan langkah dan kepedulian sebagai bentuk ikhtiar kita guna mencegah terjadinya karlahut. Karlahut dapat dicegah jika kita memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitar," ujar Otto Gerentaka. ●RU II

Pertamina Gelar Aksi Bersih Pantai di Desa Bagan Serdang

DELI SERDANG - PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region I (MOR I) menggelar program pembersihan di Pantai Desa Bagan Serdang, Kampung Mangrove Bagan Serdang, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, pada (28/4/2018). Program ini merupakan bagian dari program pemberdayaan kampung mangrove yang merupakan binaan dari Pertamina MOR I bekerja sama dengan Universitas Negeri Medan (Unimed).

Unit Manager Comm & CSR Pertamina MOR I, Rudi Ariffianto mengatakan, kegiatan ini merupakan wujud nyata komitmen Pertamina terhadap lingkungan kampung nelayan di sekitar pesisir pantai. "Semoga inisiasi kami menggugah kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan pesisir," harap Rudi.

Pada kesempatan tersebut, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Deli Serdang Artini memberikan apresiasi atas terselenggaranya program pembersihan pantai



FOTO: MOR I

tersebut. Menurutnya, hal ini sejalan dengan semangat Hari Peduli Sampah Nasional dengan pencanangan Program Tiga Bulan Bebas Sampah (TBBS), salah satunya dengan kegiatan pembersihan sampah

di Pantai Bagan Serdang.

Kegiatan pembersihan pantai diikuti oleh pekerja Pertamina, SKPD, warga Desa Bagan Serdang, mahasiswa, dosen, dan kelompok penggiat lingkungan. ●MOR I

Pertamina EP Asset 3 Bantu Korban Bencana Alam Cirebon dan Kuningan

CIREBON - PT Pertamina EP Asset 3 dan Bazma Asset 3 (Baituzzakah Pertamina) menyalurkan donasi dari pekerja kepada korban banjir di Kecamatan Gunung Jati, Kabupaten Cirebon dengan membagikan makanan siap saji dan minuman sebanyak 4.650 porsi. Bantuan ini diberikan simultan sejak 12-14 Maret 2018 ke desa-desa terdampak.

Selain Kabupaten Cirebon, PEP dan Bazma Asset 3 juga melakukan aksi tanggap bencana tanah longsor yang terjadi di

Kabupaten Kuningan. Penyerahan bantuan dilakukan oleh Rizki Vistiari Assistant Manager Asset 3 PR & Govrel dan Pengurus Bazma di Desa Pinara, Kecamatan Ciniru, Kuningan, pada (13/3/2018). Bantuan yang diberikan berupa: 50 krat air mineral, 30 lusin perlengkapan makan, 100 pak peralatan sekolah, 74 pcs tas sekolah, 1 lusin tikar, 5 terpal, 3 karton perlengkapan kebersihan, 30 karton susu UHT, 5 lusin minyak telon, 576 *diapers*, 5 gayung, 5 ember, dan 5 *closet* jongkok. ●PEP ASSET 3



FOTO: PEP ASSET 3

Kobarkan Kebaikan Kepada 250 Yatim dan Dhuafa Cilacap

CILACAP - Pertamina Refinery Unit (RU) IV Cilacap memberikan santunan untuk 250 anak yatim piatu dan anak dari keluarga kurang mampu yang ditinggal di tiga kecamatan di Kabupaten Cilacap. Santunan diserahkan Bupati Cilacap Tatto Suwarto Pamuji dan pimpinan perusahaan pendukung di objek wisata Benteng Pendem, pada Senin (26/3/2018).

Kegiatan pemberian santunan tersebut dilakukan dalam rangka peringatan HUT ke-162

Kabupaten Cilacap. Para penerima santunan merupakan warga dari tiga kecamatan di Cilacap kota, yaitu Kecamatan Cilacap Utara, Kecamatan Cilacap Tengah dan Kecamatan Cilacap Selatan. Total santunan diberikan kepada 450 anak yatim piatu dan anak dari keluarga tidak mampu.

Tatto Suwarto Pamuji sangat mengapresiasi dukungan Pertamina dan perusahaan lainnya yang beroperasi di Cilacap memberikan perhatian kepada anak-anak yatim



FOTO: RU/IV

piatu dan anak dari keluarga kurang mampu. "Kami mengucapkan terima kepada para donatur yang sudah ikut andil dalam pemberian santunan ini," ujarnya.

Sementara itu, General Manager RU IV Cilacap Dadi Sugiana menyampaikan, santunan yang diberikan Pertamina merupakan bagian dari kepedulian

perusahaan terhadap masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasinya. "Selama ini, kami juga secara berkesinambungan ikut berkontribusi meningkatkan kesejahteraan masyarakat Cilacap, seperti di bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan dan pemberdayaan ekonomi," ujarnya. ●RU/IV

Pertamina Bina Kelompok Mulia Asih untuk Budi Daya Cacing

BALONGAN - Pertamina Refinery Unit (RU) VI Balongan terus melakukan pembinaan berbagai kelompok masyarakat di sekitar wilayah operasi agar dapat hidup mandiri dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Salah satunya adalah Kelompok Mulia Asih yang menjadi pembudidaya Cacing Lumbricus, Tiger dan African Night Crawler (ANC) di Desa Balongan Blok Kesambi.

Kelompok ini dibentuk pada tahun 2016, sebagai pengembangan dari kelompok Sujati yang melakukan budidaya jamur tiram dan holtikultura di Desa Sukaurip. Menurut Wasir ketua kelompok Mulia Asih, ia

merasa tertantang menjalankan budidaya cacing karena potensi bisnis yang terbuka lebar dengan pemeliharaan yang relatif mudah. Bersama dengan tiga ibu rumah tangga, ia menjalankan kegiatan ini dengan memanfaatkan limbah baglog (serbuk kayu) yang menjadi media tumbuh jamur tiram yang tidak digunakan setelah dipanen. Ia dan anggota kelompok Mulia Asih mendapatkan pelatihan dari RU VI Balongan bagaimana membudidayakan cacing dengan limbah baglog.

Ia mengaku, sejak tahun 2017, kelompoknya bisa melakukan panen cacing sebanyak tiga kali. "Hasil panen



FOTO: RU/VI

tersebut kami jual kepada pengepul dengan harga Rp 27.000 per kg untuk cacing Lumbricus dan Tiger. Sedangkan cacing ANC dihargai Rp 22.000 per kg," jelasnya. Cacing-caing tersebut diolah menjadi bahan baku kosmetik, makanan burung,

atau bahan untuk pembuatan pupuk organik.

"Kami sangat berterima kasih kepada Pertamina yang telah membuka jalan bagi kami untuk meningkatkan kesejahteraan melalui budidaya cacing," pungkasnya. ●RU/VI

Loka Karya Pertamina Sehati untuk Masyarakat Belawan

BELAWAN - Sebagai wujud kepedulian terhadap pentingnya kesehatan ibu dan anak, Pertamina melalui Terminal BBM (TBBM) Medan Group menyelenggarakan kegiatan Loka Karya Pertamina Sehati di Kampung Nelayan, Kecamatan Medan Belawan, Sumatera Utara, pada (26/3/2018). Kegiatan ini merupakan wujud kerja sama antara TBBM Medan Group dan Rumah Zakat Indonesia.

Dalam kesempatan

tersebut, HSSE Officer Pertamina MOR I TBBM Medan Group Aris Sinta mengatakan kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat akan pentingnya gizi seimbang untuk bayi dan balita. "Besar harapan kami, melalui loka karya dapat meningkatkan wawasan masyarakat dan dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan taraf hidup ibu dan anak di kawasan Medan

Belawan," ujarnya.

Kepala Lingkungan XII Kelurahan Belawan Saparuddin, mengungkapkan apresiasi atas ketulusan Pertamina dalam membantu masyarakat di wilayahnya. "Semoga melalui segala bantuan yang diberikan oleh Pertamina dapat membangun kawasan Medan Belawan menjadi lebih baik dan sejahtera," harapnya.

Apresiasi juga disampaikan Kepala Cabang Rumah Zakat Indonesia



FOTO: MOR I

Budi Syahputra. "Pertamina menjadi salah satu perusahaan yang aktif dalam mengampanyekan pentingnya kesehatan untuk ibu

dan anak. Ini patut dicontoh oleh perusahaan lainnya yang beroperasi di Sumatera Utara," tukas Budi. ●MOR I

Rapat Koordinasi Peningkatkan Sinergi dan Kehandalan Pengelolaan kapal di Pertamina Shipping

Pada 15-16 Maret 2018 bertempat di Hotel Harper Mangkubumi Daerah Istimewa Yogyakarta, fungsi Shipping mengadakan rapat koordinasi dengan tema Peningkatkan Sinergi dan Kehandalan Pengelolaan Kapal di lingkungan Shipping. Adapun tujuan dari rapat koordinasi ini untuk meningkatkan sinergi yang berkesinambungan dalam hal operasional antar fungsi di Shipping. Adapun tujuan lainnya untuk meningkatkan standar keselamatan dalam pengelolaan kapal yang lebih baik di lingkungan PT Pertamina (Persero). Pada kesempatan tersebut turut serta diundang beberapa fungsi terkait dari internal Shipping diantaranya fungsi Safety Management Representative (SMR), Marine dan Own Fleet, serta pada kesempatan tersebut turut mengundang pihak eksternal yaitu dari PT Sucofindo (Persero) yang diwakili oleh tim S3 (*Surveillance Security Service*) Kolonel Jaka Santosa dan Letkol Munadji.

Rapat Koordinasi ini dibuka oleh Ship Operation I Manager, yaitu Muhammad Ishak selaku perwakilan ketua penyelenggara acara. Muhammad Ishak mengharapkan, rapat koordinasi ini dapat meningkatkan sinergi antar fungsi di lingkungan Shipping dari yang sebelumnya sudah terjalin menjadi lebih kuat

lagi kedepannya. Dilanjutkan dengan pemaparan materi dari masing-masing fungsi internal Shipping. Fungsi Safety Management Representative (SMR) memaparkan materi yang berkaitan dengan aspek *safety* di kapal, *safety* di pelabuhan dan PSA. Fungsi Marine diwakilkan oleh *Port Management & Regulation* (PMR) yang memaparkan perihal *update port information* untuk semua pelabuhan operasional Pertamina. Fungsi Bunker & Operation Compliance (BOC) memberikan laporan perihal *performance* kapal. Fungsi Own Fleet memaparkan perihal strategi untuk meningkatkan *performance* kapal dan strategi optimasi waktu *docking*. Fungsi Ship Operation I dan Ship Operation II masing-masing memaparkan perihal sosialisasi proses *delivery* dan *redelivery* kapal mencakup detail aspek administrasinya. Sedangkan dari tim S3 (*Surveillance Security Service*) yang diwakili oleh Kolonel Jaka Santosa memberikan presentasi dengan tema implementasi *surveillance security service* untuk pengamanan serta *monitoring*, kontrol, pencegahan dan pengendalian *discrepancy* BBM di kapal kargo BBM. Pada kesempatan tersebut Kolonel Jaka Santosa juga melaporkan hasil pengawasan kapal-kapal yang dikelola oleh Pertamina



FOTO: SHIPPING

meliputi losses R1, R2, R3 dan R4. Dari laporan tersebut didapatkan kesimpulan bahwa tidak ada kecenderungan deviasi kargo dari R2 atau losses yang terjadi selama transportasi di laut.

Di hari kedua, Vice President Shipping Operation Joko Eko Purwanto memberikan pemaparan perihal sistem aplikasi terbaru Shipping Operation yang rencananya akan *launching* di akhir Agustus 2018 yaitu OTA. Melalui sistem ini Joko Eko Purwanto mengharapkan kedepannya dapat mengurangi *waiting time* yang berdasarkan data terus mengalami peningkatan. Dan melalui aplikasi ini diharapkan juga efisiensi dapat ditingkatkan baik dari segi waktu maupun biaya.

Apa itu OTA?

OTA adalah singkatan dari *On Time Arrival*, merupakan sistem penunjang *collaboration*, *information sharing*, dan *analytics* untuk menurunkan *waiting time* dan meningkatkan efisiensi biaya. Beberapa hal yang menjadi latar belakang di antaranya adalah jumlah kapal dan infrastruktur pelabuhan yang sangat banyak dan tersebar di berbagai lokasi, kinerja pengangkutan dengan kapal dituntut untuk semakin

meningkat serta *Round Trip Days* (RTD) pengangkutan dan *Port Time* cenderung mengalami *trend* peningkatan. OTA merupakan suatu sistem yang tidak hanya bersifat administratif, namun melibatkan *predictive analytics* dan *forecasting*, yang diantaranya adalah *forecast* waktu kedatangan kapal, *forecast* ketersediaan *jetty*, *forecast* posisi *stock* dan *forecast* ketersediaan *tugboat*. OTA ditunjang dengan penyampaian informasi nominasi kapal dari Shipping Operation dan informasi *berthing prospect* dari Marine secara *realtime*. Sehingga dengan kondisi tersebut *benefit* yang akan diperoleh antara lain informasi perihal kedatangan kapal akan didapat Marine lebih awal sehingga dapat mempersiapkan fasilitas pelabuhan lebih efektif. Shipping Operation dan kapal memperoleh kepastian rencana sandar lebih awal, sehingga dapat mengatur *speed* kapal yang ekonomis. Kemudian *cargo owner* akan memperoleh informasi detail mengenai status dan prospek *loading/discharge* secara *realtime*, sehingga memungkinkan *corrective action* lebih cepat jika ada deviasi. Sistem ini direncanakan akan Go Live pada akhir Agustus 2018. ●SHIPPING



FOTO: SHIPPING

Benchmark Pemprov DKI: Apresiasi 4 Pilar QM Pertamina

Pengelolaan Quality Management (QM) di Pertamina melalui penerapan 4 Pilar QM merupakan usaha dalam mencapai sasaran strategis perusahaan untuk menjadi *world class energy company*. Beragam kegiatan dan integrasi 4 Pilar QM mampu menyinergikan kegiatan *improvement* berkelanjutan diikuti dengan perolehan penghargaan baik secara nasional mau pun internasional. Hal inilah yang membuat Pertamina menjadi tujuan *benchmark* mengenai QM oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Benchmark tersebut berlangsung pada 3 April 2018 yang bertempat di Gedung Utama, Kantor Pusat Pertamina. Kegiatan ini dihadiri oleh 30 Pejabat Eselon IV di lingkungan Pemprov DKI Jakarta. Ini merupakan kali kedua Pemprov DKI Jakarta melakukan *benchmark* QM ke Pertamina. Melalui Anton Dewanto Kepala Bidang Standarisasi & Penjaminan Mutu Pemprov DKI Jakarta, beliau mengatakan bahwa Pemprov DKI mengapresiasi sistem 4 Pilar QM yang berjalan di Pertamina dan ingin belajar lebih dalam lagi. Harapannya melalui *benchmark* ini pelaksanaan QM di lingkungan Pemprov DKI Jakarta dapat tertular seperti di Pertamina.



Annisrul Waqie, Vice President Quality, System & Knowledge Management.

Sebagai pembuka, Annisrul Waqie, selaku Vice President Quality, System & Knowledge Management, memaparkan mengenai proses bisnis Pertamina serta menghubungkannya dengan kebutuhan akan implementasi 4 Pilar QM dan bagaimana integrasi antar pilar tersebut dapat membantu perusahaan dalam menghadapi tantangan tersebut. Saat ini Pertamina juga sudah harus melihat perbandingan/ mengukur dengan perusahaan sejenis yang ada di luar negeri, yang kemudian itu juga menjadi salah satu tantangan dalam menuju visi *world class energy company* di tengah era global.

Sesi kemudian dilanjutkan dengan penjelasan mengenai masing-masing pilar dari perwakilan divisi, dimana pada kesempatan tersebut diberikan 'resep' yang selama ini dijalankan oleh Pertamina dalam mengelola budaya inovasi melalui CIP, sistem dan standar manajemen, pengetahuan, dan menerapkan QM *Assessment*.

Setelah pemaparan dari masing-masing pilar, peserta *benchmark* dari Pemprov DKI Jakarta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi dengan para praktisi. Berbagai pertanyaan muncul terkait



Pemaparan materi 4 pilar QM.

dengan kegiatan 4 pilar, salah satunya adalah ketertarikan peserta mengenai peran QM terhadap misi perusahaan yaitu "*World Class Company*".

Gatot Chiandar Quality Management Corporate Manager menyampaikan bahwa Pertamina di mata Nasional dapat dibilang merupakan salah satu perusahaan yang terdepan, namun apabila dilihat dalam *scope* internasional, Pertamina masih menduduki peringkat kesekian, oleh karena itu kegiatan internal dan eksternal Pertamina harus sejalan. Contohnya secara internal inovasi yang dicetuskan oleh insan mutu Pertamina tidak lepas dari tujuan untuk melakukan efisiensi dan atau sesuatu yang menghasilkan profit dan dilanjutkan secara eksternal dengan keikutsertaan Pertamina dalam forum inovasi internasional yang merupakan salah satu cara mendapatkan pengakuan di mata Internasional.

Semoga melalui *benchmark* ini, dengan berbagai pemaparan mengenai 4 Pilar QM menjadi *opportunity* yang baik sebagai sarana *sharing knowledge* dan bukti bahwa Pertamina menaruh perhatian dalam pengembangan QM baik untuk lingkungan internal maupun eksternal Perusahaan. ●WB/WDH



Peserta *benchmark* Pemprov DKI Jakarta

Top 3 *pulse check* QM



Peserta *benchmark* Pemprov DKI Jakarta

DINAMIKA TRANSFORMASI

SOROT

TATA KERJA ORGANISASI (TKO) - DIT. SDM

Telah dilakukan upload pada Portal STK & SK Direktorat SDM TKO terkait Compensation & Benefit, yaitu:

1. B-001/K10000/2018-59 Penyesuaian Tunjangan Biaya Kerja
2. B-003/K10000/2018-59 Penyesuaian Tunjangan Daerah Operasi Tertentu
3. B-005/K10000/2018-59 Fasilitas Rumah Dinas Pencahayaan
4. B-006/K10000/2018-59 Pemberian Kompensasi Regu Bergilir
5. B-007/K10000/2018-59 Penghapusan Program Penstun
6. B-011/K10000/2018-59 Bantuan Penaklukan, Bantuan Kesehatan Tertentu dan Bantuan Kematian
7. B-021/K10000/2018-59 Pelepasan Hak atas Rumah Dinas Perusahaan (PHRD/P) dan Kompensasi Akomodasi Melalui ke Kantor Pusat
8. B-025/K10000/2018-59 Pengadaan Cendera Mita & Pemberian Penghargaan Ulang Tahun Dinas (UITD) dan Jabatan

TKO ini bertujuan untuk memberikan panduan dalam pelaksanaan Compensation & Benefit di lingkungan PT Pertamina (Persero) serta mendorong pencapaian berbagai indikator yang berorientasi di lingkungan PT Pertamina (Persero) baik di Kantor Pusat dan Unit/ Region. Untuk detail TKO, silakan cek di Portal STK & SK

HR Customer Service
+62 21 381-4864 (Tahun 4)
service@sdm.pertamina.com

www.pertamina.com Culture & Change Management



FOTO: RU VI

Konsinyering dan Penyusunan Key Performance Indicator RU VI

CIREBON - Dalam upaya mencapai target kinerja perusahaan tahun 2018, Pertamina RU VI Balongan melalui fungsi OPI menyelenggarakan Konsinyering dan Penyusunan Key Performance Indicator (KPI). Kegiatan dilaksanakan selama dua hari, 9 – 10 Maret 2018 di Hotel Luxton Cirebon.

KPI merupakan ukuran atau indikator yang akan memberikan informasi sejauh mana perusahaan berhasil mewujudkan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Penyusunan KPI merupakan program tahunan yang didesain untuk menetapkan strategi dan program kerja untuk mencapai target Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP).

Kegiatan ini diisi oleh Herry Cahyono dari fungsi Opex Pertamina Pusat yang membahas tentang aplikasi Performance Management System (PMS) versi 2. Acara dilanjutkan dengan penyusunan KPI oleh seluruh pemegang KPI, mulai dari level manager hingga senior supervisor.

Pjs Manager OPI RU VI Nana Kanan menyampaikan, KPI yang dibuat berdasarkan *cascade* dari KPI Pertamina Pusat, kemudian ke General Manager Pertamina RU VI Balongan, lalu di-*cascade* ke fungsi-fungsi di RU VI. "Tujuannya agar target-target perusahaan dapat dicapai dan mendapat dukungan dari seluruh pekerja di RU VI Balongan," ungkap Nana Kanan.

Nana Kanan mengingatkan, dalam menyusun KPI RU VI tahun 2018 ini, GM mengarahkan agar *cascading* KPI harus sesuai kaedah dan harus SMART-C pada setiap item KPI. Selain itu, penetapan target harus jelas dan tepat untuk setiap item KPI, dengan target *sub-ordinat* harus lebih tinggi dari superiornya dan KPI *sub-ordinat* harus lebih banyak *leading* daripada *lagging*.

Dengan dilaksanakannya penyusunan KPI Pertamina RU VI Balongan tahun 2018 ini, diharapkan seluruh pekerja RU VI bisa termotivasi dan membangun kerja sama yang baik sehingga target perusahaan serta visi RU VI menjadi kilang terkemuka di Asia tahun 2025 bisa tercapai. **RU VI**

PERTAMINA CORPORATE VALUES

Sekarang Perusahaan sudah memiliki Perilaku Kunci sesuai Tata Nilai 6C, yang secara resmi tertuang dalam Pedoman No. 001/K10000/2018-59.

Berikut adalah Perilaku Kunci sesuai Tata Nilai 6C :

TATA NILAI	PERILAKU KUNCI
CLEAN	Bersikap jujur dalam perkataan dan perbuatan. <i>Be honest in words and actions.</i>
COMPETITIVE	Berinovasi untuk meningkatkan daya saing. <i>Innovate to increase competitiveness.</i>
CONFIDENT	Berani mengambil peran melampaui harapan. <i>Dare to take more challenging roles.</i>
CUSTOMER FOCUS	Memberikan solusi terhadap ekspektasi pelanggan. <i>Provide solutions to meet customer expectations.</i>
COMMERCIAL	Pro-aktif berkontribusi untuk kemajuan usaha. <i>Contribute proactively to ensure business growth.</i>
CAPABLE	Mengembangkan kompetensi diri untuk peningkatan kinerja. <i>Develop self-competence for performance improvement.</i>

HR Customer Service
+62 21 381-4864 (Tahun 4)
service@sdm.pertamina.com

www.pertamina.com Culture & Change Management



PKS Kesehatan Pertamina: Layanan, Kerjasama dan Governance

Pada Senin dan Selasa, 26 - 27 Maret 2018, dilakukan perundingan kerjasama antara PT Pertamina (Persero), Yayasan Kesehatan Pertamina (Yankes) dan PT Pertamina Bina Medika (Pertamedika). Perundingan dilaksanakan di Hotel & Convention Patra Jasa Semarang. Dalam perundingan tersebut, pada hari pertama, Faisal Yusra Chief Audit Executive (CAE) memberikan pengarahannya tentang Peningkatan Layanan, bentuk kerjasama & awareness Aspek *Good Corporate Governance* (GCG), *compliance* dan pencegahan *fraud*.

Dengan pengalamannya menangani kontrak proyek selama 14 tahun dan membidani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Pertamina (Persero) I s.d. VI, disampaikan *auto* kritik CAE bahwa ada dua bidang pekerjaan di PT Pertamina (Persero) yang anomali. Pertama adalah proses serah terima minyak. Kedua adalah pelayanan di rumah sakit, di dalamnya banyak orang sakit dan malaikat, tetapi banyak juga terjadi penyimpangan.

CAE juga menyampaikan bahwa seharusnya dalam proses perundingan, Pejabat penandatanganan kontrak hadir, karena sebelum klausul - klausul perjanjian, yang perlu dibahas terlebih dahulu adalah mengenai filosofi dan tujuan dari Perjanjian Kerja Sama (PKS). Dalam proses perundingan layanan kesehatan, tidak hanya berbicara mengenai pelayanan kepada pasien tetapi juga masalah efisiensi karena didalamnya terdapat kapitalisasi yang sangat besar.

Dalam pengarahannya tersebut, ada 8 pemikiran yang disampaikan CAE dan diharapkan menjadi panduan dalam perundingan yang dilaksanakan:

No	8 Pemikiran	Keterangan
1	Pertamina Wide	Harus melihat Pertamina Wide, dan tidak hanya Medical, Yankes dan Pertamedika secara terpisah - pisah.
2	Hiperkes	RS Pertamina dulunya dibangun sebagai rumah sakit Hiperkes (Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja). Bisnis PT Pertamina adalah <i>high risk</i> sehingga perlu didukung oleh rumah sakit yang betul - betul fokus pada bisnis tersebut. Dengan demikian, Rumah Sakit Pertamina harus kembali pada tujuan awalnya didirikan atau khittahnya yaitu mendukung proses bisnis PT Pertamina. Rumah sakit ini tidak didesain untuk mencari untung dengan mencari pasien dari luar Pertamina sebagaimana rumah sakit yang lain.
3	Kesepakatan & Kesetaraan	Kesepakatan mutualisme atau saling membutuhkan dan menguntungkan. Dalam kesetaraan, tidak ada pihak yang merasa menjadi lebih tinggi daripada pihak yang lain.
4	Objective	Mutu layanan kesehatan yang baik,

		kepuasan, efektif dan efisien. <i>Objective</i> Pertamedika adalah tepat waktu atau cepat bayar sedangkan Medical harus melakukan proses <i>review</i> atau verifikasi supaya efektif.
5	Tidak Multitafsir	Harus dilakukan mitigasi adanya potensi terjadinya multitafsir dan mispersepsi terhadap klausul perjanjian.
6	<i>Success story</i> (<i>Lesson learned</i>)	Masalah replikasi atau kasus terjadi berulang di beberapa lokasi. Oleh karena itu, dalam proses perundingan perlu dibawa <i>success story</i> atau <i>lesson learned</i> atas penanganan kasus yang dapat ditambahkan pada klausul PKS.
7	SMART - ODCC	SMART: PKS harus dibuat secara khusus, terukur, dapat tercapai dan ada batas waktunya. Klausul perjanjian harus juga mengakomodir berbagai opsi yang ada. ODCC (Objective, Double Control & Consequence): PKS harus mempunyai tujuan, adanya kontrol ganda yang dilakukan oleh orang yang berbeda dan konsekuensi jika terjadi pelanggaran.
8	Lingkup, nilai & waktu	PKS harus mempunyai lingkup, nilai dan waktu. Sehingga perlu dinyatakan nilai perjanjian dan proses pembayaran tergantung dengan <i>service</i> yang telah diberikan, sehingga perlu dipikirkan mekanisme otorisasi pejabat yang melakukan perjanjian.



Demikian delapan pemikiran yang CAE sampaikan sebagai panduan dalam melakukan perundingan, besar harapan atas apa yang telah disampaikan dalam pembukaan proses perundingan kerjasama layanan kesehatan tersebut, dapat menjadi dasar pemikiran serta pondasi dalam PKS kesehatan Pertamina berikutnya, dan berdampak terhadap produk PKS layanan yang prima, kerjasama yang saling menguntungkan dan berada pada koridor kerjasama yang menjaga aspek *governance*. •TUG



MENGENAL ALAT PELINDUNG DIRI - APD (SERI 1)

Program perlindungan bahaya terhadap keselamatan dan kesehatan kerja meliputi pengenalan (identifikasi), evaluasi dan kendali terhadap bahaya-bahaya di lingkungan kerja, dengan meminimalkan kemungkinan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan dan meminimalkan akibat yang dihasilkannya terhadap para pekerja.

Kendali (kontrol) terhadap bahaya di lingkungan kerja adalah tindakan-tindakan yang diambil untuk meminimalisir atau mengeliminasi risiko kecelakaan kerja melalui substitusi, kendali perkerjasama (*engineering control*) yang meliputi pemisahan, rintangan/penghalang, perubahan proses, metode-metode basah, ventilasi, prosedur kerja, pelatihan, supervisi dan pengawasan, administrative control dan Alat Pelindung Diri (APD).

Penggunaan APD merupakan alat perlindungan terhadap pekerja dari lingkungan kerja dan/atau bahaya dari suatu pekerjaan. Penggunaan APD menjadi penting atau bermanfaat ketika tindakan-tindakan pengendalian lainnya yang tersebut di atas tidak memadai atau menemui kegagalan.

Pemilihan dan penggunaan APD yang tepat dan pemeliharaan berkala serta perawatan alat pelindung diri merupakan faktor-faktor penting untuk memastikan bahwa perlindungan yang efisien dan maksimal dapat dicapai.

Pemilihan APD yang tepat memerlukan pengetahuan tentang tipe risiko bagaimana pekerja dapat terpapar oleh bahaya fisik dan batas-batas alat pelindung diri terhadap bahaya atau risiko tersebut.

Fungsi keselamatan dan kesehatan kerja (HSE) merupakan fungsi yang dapat memberikan petunjuk atau pelatihan di area kerja untuk dapat memilih dan menggunakan alat pelindung diri dengan benar.

Selain itu, sangat penting untuk menetapkan standar tertulis mengenai prosedur, pendidikan dan pelatihan untuk memastikan penggunaan, pemeliharaan, pemeriksaan yang tepat serta perawatan alat pelindung diri tersebut.

Alat pelindung diri (APD) dirancang untuk melindungi diri dari bahaya di lingkungan kerja serta zat pencemar, agar tetap selalu aman dan sehat. Perhatikan langkah-langkah keselamatan berikut ini:

1. Selalu gunakan APD.
2. Bicarakanlah apabila peralatan pelindung pribadi yang digunakan tidak tepat untuk pekerjaan, atau tidak nyaman atau tidak sesuai sebagaimana mestinya – katakan kepada teman-teman atau kepada Supervisor.
3. Tetap selalu diberitahukan dan pastikan lingkungan kerja selalu terinformasi tentang sifat dari bahaya atau risiko yang mungkin dijumpai.
4. Perhatikan alat pelindung diri yang digunakan Contohnya, ketika memindahkan APD, cobalah untuk tidak menyentaknya, membanting atau melemparnya, atau menjatuhkannya .
5. Lindungi keluarga
Jangan membawa kontaminasi bahaya dari tempat kerja ke keluarga atau teman-teman anda di rumah. Tinggalkan APD anda di tempat kerja anda.

KONDISI ALAT PELINDUNG DIRI, MENENTUKAN MANFAAT PERLINDUNGAN YANG DIBERIKANNYA.

Berbagai jenis APD yang tersedia diklasifikasikan berdasarkan anggota tubuh yang dilindungi, yaitu sebagai berikut :

1. Perlindungan terhadap kepala
2. Perlindungan terhadap wajah dan mata
3. Perlindungan terhadap telinga
4. Perlindungan terhadap tangan dan lengan
5. Perlindungan tungkai kaki dan badan
6. Perlindungan kaki bagian bawah
7. Perlindungan dari potensi jatuh
8. Perlindungan terhadap pernapasan

Definisi dan standar masing-masing Alat Pelindung Diri akan dibahas pada seri berikutnya. •



Cilacap *Blue Sky Project Quarterly Project Meeting* Sepakati Percepat Penyelesaian Proyek

YOKOHAMA - Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia (MPPP) Ardhy N. Makobombang menghadiri Cilacap *Blue Sky Project* (PLBC) *Quarterly Project Meeting* dengan JGC Corporation di Yokohama Jepang, pada 5 - 6 April 2018. Dalam *meeting* tersebut dilaporkan perkembangan konstruksi yang sudah mencapai 63% dan secara keseluruhan sudah mencapai 78%. Hampir semua peralatan utama telah terpasang dan direncanakan sisanya untuk di unit AXENS akan dipasang dalam bulan ini. *Milestone operation acceptance* ditargetkan tercapai pada akhir Desember 2018 dan *final acceptance* diselesaikan pada akhir



FOTO: DIT. MPPP



FOTO: DIT. MPPP

Desember 2019.

Dalam rapat ini juga dilaporkan bahwa *safety man hours* tanpa kecelakaan (*lost time injury*) mencapai 8 juta jam. Kedua belah pihak sepakat untuk mempercepat penyelesaian proyek termasuk sudah memulai pembahasan terkait *commissioning start-up*.

Seperti diketahui, Cilacap *Blue Sky Project* (PLBC) dibangun untuk memproduksi Gasoline dengan RON 92. Proyek ini meliputi *revamping existing platforming I* (unit #14 FOC I) menjadi 18.600 BPSD (130% design) dan membangun *new plant*: LNHT #120 dan LN Isomerization #140 dengan kapasitas 21.500 BPSD beserta beberapa fasilitas

pendukung lainnya.

Turut mendampingi Direktur MPPP dalam *PLBC Quarterly Project Meeting* ini, yaitu Senior Vice President Project Execution Ignatius Tallulembang, Senior Vice President Corporate Finance Narendra Widjayanto, Vice President Operation & Maintenance Support Zainul Makoenimau, Technical Advisor of President Director Alex Dharma Balen, Senior Manager Operation & Manufacturing (RU-IV) Yosua I.M. Nababan, dan Project Coordinator PLBC Ari Dwikoranto, serta Manajemen EPC Kontraktor PLBC (PT Encona Inti Industri dan JGC Corporation). ●DIT. MPPP



FOTO: DIT. MPPP

SOROT

Global Leadership untuk Mengakselerasi World Class Corporate Finance

YOGYAKARTA - Fungsi Corporate Finance Direktorat Keuangan Pertamina mengadakan Rapat Koordinasi dengan tema *Global Leadership to Accelerate World Class Corporate Finance* yang diselenggarakan di Hotel Hyatt, Yogyakarta, pada (23-24/3/2018). Rakor dibuka oleh SVP Corporate Finance Narendra Widjayanto. Acara ini diadakan dengan tujuan menjadikan *Corporate Finance* sebagai *world class corporate finance* untuk mendukung tujuan utama Pertamina menjadi *world class company*.

Dalam acara tersebut, salah satu "*career coach*" ternama di Indonesia Rene Suhardono mengisi sesi *Leadership Motivation*. Ia memberikan *tips* menjadi pemimpin terbaik di era global saat ini sehingga membantu perusahaan untuk menciptakan "kultur kerja" yang membahagiakan dan menyenangkan buat karyawannya.

Sementara itu, SVP Corporate Finance Narendra Widjayanto memaparkan materi terkait *how to be a Global Leader*. "Untuk menjadi *global leader*, seorang pemimpin harus memiliki *vision, smart, passionate, networking, knowledge, humble, firm, innovative, jujur, tulus dan amanah*," ujarnya. Ia juga menyampaikan tiga hal fundamental dalam *world class corporate finance*. Pertama, *financial risk management, business development, dan human capital development*.

Para peserta Rakor juga mendapatkan *sharing knowledge* dari Direktur Keuangan Pertamina Arief Budiman. Ia berbagi pengalaman dalam meniti karier hingga menjadi pemimpin perusahaan berskala global di usia muda. Bahkan, Arief menegaskan, untuk menjadi *global young leader*, pekerja harus mampu melakukan pengembangan intrapersonal



FOTO: FINANCIAL RISK & INSURANCE TEAM

dengan kemampuan memahami diri sendiri dan mampu menempatkan diri di mana pun berada.

Pada kesempatan yang sama, pekerja muda (*young leader*) fungsi Corporate Finance juga memaparkan realisasi pencapaian target 2017 serta visi dan target yang akan dicapai pada 2018 dari masing-masing fungsi. Terakhir,

dilakukan penandatanganan Komitmen Bersama yang dijadikan sebagai pedoman dan tujuan pelaksanaan aktivitas kerja Corporate Finance selama tahun 2018.

Kegiatan ditutup dengan aksi bakti sosial ke Panti Asuhan Sinar Melati, Yogyakarta. ●FINANCIAL RISK & INSURANCE TEAM



FOTO: DEKA

Pertamina Berbagi Pengetahuan Pengelolaan Komunikasi kepada Astra Honda Motor

JAKARTA - Untuk mendapatkan penjelasan mengenai pengelolaan komunikasi baik internal dan eksternal serta pengelolaan budaya maupun sumber daya manusia di lingkungan Corporate Secretary Pertamina, PT Astra Honda Motor (AHM) melakukan kunjungan ke Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, pada Rabu (4/4/2018).

Manager Internal Communication Pertamina Eviyanti Rofraida menerima perwakilan dari AHM kemudian memaparkan tentang profil perusahaan dan metode komunikasi internal yang diterapkan Pertamina agar terjalin satu kesatuan komunikasi seluruh jajaran pekerja.

"Channel komunikasi yang kami gunakan beragam. Mulai dari *broadcast email*, media cetak mingguan dan bulanan, TV perusahaan, *website*, maupun sosial media. Channel tersebut saling melengkapi dalam menyampaikan informasi perusahaan kepada *stakeholder* internal maupun eksternal," ujarnya.

Lebih lanjut, Eviyanti berharap komunikasi antar kedua perusahaan bukan hanya *benchmarking* tapi juga dapat meningkatkan *networking* bisnis.

"*Benchmarking* ini dapat menjadi salah satu sarana kami untuk memperluas jaringan bisnis. Dengan kata lain mereka dapat menjadi corong komunikasi Pertamina ke masyarakat luar," katanya.

Sementara perwakilan AHM mengapresiasi pengelolaan komunikasi Pertamina. Mereka menilai komunikasi yang dilakukan perusahaan ini sangat terstruktur dan rapi sehingga semua informasi ke berbagai lini menjadi lebih lancar.

"Kami senang dapat bertukar informasi dengan Pertamina. Ini menjadi pelajaran serta pengalaman berharga bagi kami. Mungkin ada beberapa hal yang dapat diterapkan oleh AHM, tentu saja disesuaikan dengan budaya organisasi perusahaan," tutupnya. ●DEKA



FOTO: TRISNO

Pertamina Tingkatkan Skill Security dan Fireman

JAKARTA - Fungsi Health and Medical PT Pertamina (Persero) mengadakan pelatihan *Basic Life Support (BLS) & Automatic External Defibrillator (AED)* untuk *security* dan *fireman* lingkungan Kantor Pusat Pertamina, di Auditorium Gedung Kwarnas, Jakarta, (3/4/2018). Kegiatan yang diikuti oleh 20 peserta ini dipandu oleh Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta.

Health and Medical Manager Pertamina Dokter Widodo Yudhiarto dalam sambutannya mengatakan, keamanan dan keselamatan dalam bekerja menjadi hal utama bagi Pertamina. Untuk itu, pihaknya berupaya meningkatkan pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan untuk *security* dan *fireman*. "Tujuannya, agar mereka memiliki *skill* dan terampil dalam memberikan pertolongan pertama

jika terjadi kecelakaan atau insiden kerja. Hal ini sejalan dengan program *Medical Emergency Response Plan (MERP)* yang digalakkan perusahaan," ujarnya.

Menurut Widodo, pelatihan ini akan terus dilakukan dalam beberapa *batch*. "Rencananya dari sekitar 400 *security*, kami akan memberikan pelatihan setiap *batch* sebanyak 20 peserta. Kami sengaja memberikan kelas kecil, supaya peserta lebih fokus dalam menyerap ilmu yang didapat," jelasnya.

Ia berharap, sebagai garda terdepan dalam bidang keamanan dan keselamatan perusahaan, *security* dan *fireman* dapat mengimplementasikan ilmu yang diperolehnya di manapun ia ditugaskan agar dapat bermanfaat bagi banyak pihak. ●INDAH

BUMN
100 Tahun
Kemerdekaan
Indonesia
2018

PERTAMINA

Membantu Pengelolaan Dokumentasi Project Secara Online Melalui
Project Management Information System (PROMIS)

Servicedesk : 1-500-234 6666 servicedesk@pertamina.com

www.pertamina.com Corporate ICT 1500 000

Mulai Mei 2018, Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tawarkan 15% Saham Baru

JAKARTA - Setelah berdiri sejak 1981, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk (ATPI) menawarkan sebanyak-banyaknya 15% saham melalui penawaran umum perdana saham atau *Initial Public Offering* (IPO) yang akan dimulai pada 7-9 Mei 2018, dengan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia pada 15 Mei 2018.

Hal tersebut disampaikan Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero) Arief Budiman yang juga menjadi komisaris utama ATPI. Ia menegaskan, perusahaan tersebut memiliki kesiapan yang sangat baik sehingga sudah saatnya berkiprah

di kancah global dengan *portfolio* perusahaan yang sudah mumpuni.

"Ini merupakan peluang yang sangat bagus bagi para calon pemegang saham, karena tidak banyak perusahaan asuransi yang bermain di bisnis migas," terangnya.

Ia menjelaskan, penawaran umum perdana saham saat ini merupakan salah satu bentuk pengembangan bisnis *retail* yang sudah direncanakan ATPI. "Tidak perlu khawatir terhadap pengembangan bisnis retail ATPI karena Pertamina sebagai induk perusahaan mendukung



FOTO: TRISNO

rencana tersebut dan ini sesuai dengan keinginan pemerintah dalam mewujudkan gerakan Mari Berasuransi," ungkapnya.

Sementara itu, Presiden Direktur ATPI Indra Baruna menjelaskan kinerja ATPI solid dan terus menunjukkan tren perbaikan. "Karena itu, kami menilai saat ini merupakan momentum yang tepat bagi perusahaan untuk melantai di bursa," jelas Indra.

Seperti diketahui, sepanjang 2017, ATPI membukukan pendapatan premi netto konsolidasi

sebesar USD 165,43 juta, naik 282% dibanding tahun sebelumnya sebesar USD 43 juta. Torehan angka tersebut membuat Indra optimistis jika ATPI mampu melepas saham baru perusahaan 15%.

Dirinya berharap bahwa ke depannya ATPI dapat melayani masyarakat lebih banyak dan harus siap bekerja lebih profesional. "Kami selalu berusaha dapat memberikan *best service* untuk masyarakat Indonesia dengan menunjukkan kinerja lebih profesional," pungkasnya. ●HARI

2017, Kinerja Pertamina Hulu Energi Meningkat

JAKARTA - Tahun 2017, kinerja PT Pertamina Hulu (PHE) meningkat dibanding tahun sebelumnya. Tercatat, produksi minyak bumi mencapai 69, 3 ribu barel per hari (MBOPD) atau 11% lebih tinggi dari pencapaian di tahun 2016 yaitu sebesar 62,6 MBOPD. Produksi gas bumi juga tercatat mencapai 723,5 standar juta kaki kubik per hari (MMSCFD) yang lebih tinggi dari pencapaian 2016 sebesar 722 MMSCFD. Hal tersebut dipaparkan Exploration Director PHE Abdul Mutalib Masdar dalam acara media *workshop*, di PHE Tower, Jakarta, pada (23/3/2018).

Bersama dengan Development Director Afif Saifudin dan

Finance & Business Director Huddie Dewanto, Abdul Mutalib mengungkapkan peningkatan kinerja tersebut didukung oleh ditemukannya cadangan 2C sebesar 517,21 MMBOE yang salah satunya berasal dari aktivitas pengeboran Sumur Parang 1 (Blok Nunukan) yang menyumbang temuan cadangan sebesar 143 MMBOE. PHE juga berhasil mendapatkan tambahan cadangan P1 sebesar 176,17 MMBOE dari aktivitas di PHE ONWJ, PHE Siak, dan PHE WMO.

Sementara itu, Huddie Dewanto menjelaskan, kinerja keuangan PHE juga semakin membaik mengikuti tren kenaikan harga minyak dunia.



FOTO: RESTU

Tahun 2017, PHE berhasil membukukan pendapatan sebesar USD 1,999 miliar atau meningkat 130% dari realisasi tahun 2016 sebesar USD 1,533 miliar. Tercatat laba bersih yang dihasilkan sebesar USD 251 juta atau 131% lebih tinggi dari laba tahun sebelumnya sebesar USD 191 juta.

Sedangkan Development

Director Afif Saifudin menjelaskan, dalam aspek HSSE, PHE berhasil mencapai jam kerja aman sebesar 34,5 juta jam kerja tanpa kecelakaan.

Adapun target di tahun 2018, diharapkan produksi minyak dan gas bumi PHE dapat mencapai 70, 41 MBOPD dan 771 MMSCFD atau lebih tinggi dari capaian tahun 2017. ●INDAH

Sustainability Report Badak LNG Raih PR Indonesia Awards 2018

SURABAYA - Memasuki akhir triwulan pertama 2018, Badak LNG meraih penghargaan 'Gold' untuk kategori *Sustainability Report* dari majalah PR Indonesia pada ajang Public Relation Indonesia Award (PRIA) 2018 di Surabaya, Kamis (29/3/2018). Ini merupakan kali pertama Badak LNG mengikuti PRIA untuk kategori tersebut.

Badak LNG telah menerbitkan *Sustainability Report* secara berkala setiap tahun sesuai indeks GRI G4 dan panduan ISO 26000.

Selain melaporkan aspek produksi, ekonomi, lingkungan, hak asasi, dan GCG, *Sustainability Report* juga melaporkan tentang CSR yang sudah dilakukan oleh perusahaan pada tahun pelaporan. Selain distribusi langsung kepada *stakeholders* terkait, laporan juga dapat diunduh di situs resmi perusahaan, www.badaklng.co.id.

Dengan diraihnya penghargaan ini, Badak LNG semakin termotivasi dalam melakukan publikasi atau sosialisasi informasi seputar perusahaan kepada para stakeholder. ●BADAK LNG



FOTO: BADAK LNG

Manajemen Pertamina EP Bina Hubungan Baik dengan Kepala Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tengah

PALU - Dalam rangka membina hubungan baik dengan pemangku kepentingan, manajemen PT Pertamina EP (PEP) melakukan kunjungan kehormatan ke Kepala Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tengah, pada (5/4/2018). Vice President Legal & Relation PEP Edy Sunaedy dan Asset 4 General Manager PEP Agus Amperianto diterima langsung oleh Kepala Kejaksaan Tinggi Provinsi Sulawesi Tengah Sampe Tuah SH. Berbagai hal dibahas dalam pertemuan tersebut, mulai dari pentingnya sinergi antar institusi, hingga sekilas penjelasan tentang operasi PT Pertamina EP.

"Kunjungan kali ini dalam rangka silaturahmi kami mewakili

manajemen PT Pertamina EP dan sekaligus memperkenalkan Asset 4 General Manager Agus Amperianto yang bertugas di wilayah operasi hingga Sulawesi Tengah," ujar Edy Sunaedy.

Dalam kesempatan tersebut Agus Amperianto menjelaskan, wilayah kerja pertambangan yang dikelola oleh PEP Asset 4 cukup luas, meliputi Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Tengah dan Papua Barat. "Dengan luasan wilayah kerja seperti itu, kami ingin menjalin hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan salah satunya dengan Kejati Sulawesi Tengah," tambah Agus Amperianto.

Sampe Tuah menyambut baik jalinan sinergi ini. Kedatangan

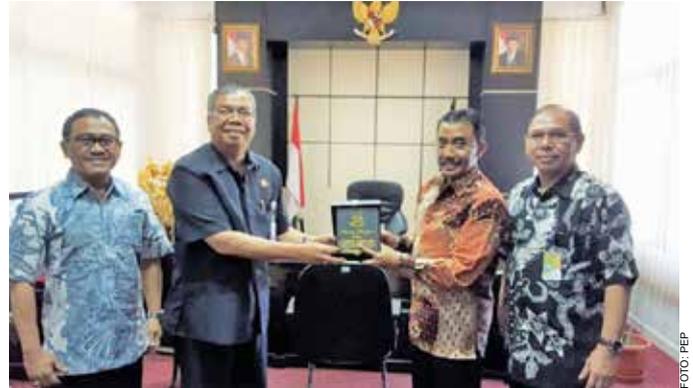


FOTO: PEP

manajemen PT Pertamina EP ke kantor Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tengah di Palu. "Kami sangat senang dengan adanya kunjungan seperti ini. Menurut kami, operasional perusahaan harus berjalan sesuai koridor hukum yang berlaku. Pada prinsipnya, pencegahan lebih

baik daripada penindakan," jelasnya.

Hal senada juga disampaikan Edy Sunaedy. "Semoga hubungan baik ini bisa terus dijaga sehingga dalam operasional yang kami jalankan juga tetap dalam koridor aturan yang berlaku," tutup Edy. ●PEP

Sosialisasi Program Kawasan Ekonomi Masyarakat ke Masyarakat Lebong

LEBONG - Bekerja sama dengan Forum Layanan Iptek bagi Masyarakat (FLIPMAS) Rafflesia Besamo Wilayah Bengkulu, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Proyek Hululais membangun Kawasan Ekonomi Masyarakat (KEM) di Kabupaten Lebong. Untuk menyukseskan program tersebut, PGE mengadakan sosialisasi program KEM di Kecamatan Lebong Selatan, pada (3/4/2018). Acara dihadiri oleh Bupati Lebong Rosjonsyah, Camat Lebong Selatan Yasir Hadibroto, perwakilan Dinas Pertanian Kab. Lebong, Danramil dan perwakilan penerima manfaat.

Ketua Flipmas Rafflesia Besamo Wilayah Bengkulu Muria Herlina menyatakan rasa syukurnya atas kepercayaan PGE kepada Tim Flipmas dalam mengembangkan model pemberdayaan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebelumnya Flipmas Rafflesia Besamo juga telah berhasil megembangkan KEM Desa Kota Niur di Kabupaten Bengkulu Tengah dengan komoditi unggulan jeruk dan sirup Kalamansi. Sementara di Lempuing Kota Bengkulu, juga berhasil dikembangkan



FOTO: PGE

KEM Kelurahan Lempuing Kota Bengkulu.

Project Manager PGE Hululais yang diwakili Ahmad Nurdin berharap ke depan program KEM dapat lebih berkembang lagi, dan pada akhirnya akan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat. "Semoga apa yang kita harapkan bersama dapat segera terwujud, dan memberi manfaat lebih lagi tidak hanya pada peserta saat ini namun juga masyarakat luas," kata

Ahmad Nurdin.

KEM berbasis pertanian dan perkebunan ini akan menitikberatkan pada integrasi tanaman padi, budidaya itik dan ikan di lahan seluas 5 hektar yang akan ditunjang dengan pembangunan fisik irigasi guna mengairi areal pertanian. Sedangkan di sektor perkebunan akan fokus pada budidaya kopi jenis robusta dan usaha kopi di lahan seluas 5 hektar. ●PGE

Contact Pertamina 1 500 000 Raih Penghargaan Contact Center Service Excellence Awards 2018

JAKARTA - Contact Pertamina 1 500 000 kembali meraih penghargaan. Kali ini, *Care Service Quality Monitoring* (SQM) bekerja sama dengan majalah *Service Excellence* menobatkan Contact Pertamina di peringkat pertama untuk kategori *public service* dengan nilai *exceptional* dan peringkat pertama pada *Customer Service Email Centers Service Excellence Index 2018 Non BFI (Banking-Finance-Insurance)* dengan nilai

exceptional. Penghargaan diserahkan pada malam anugerah *Contact Center Service Excellence Awards (CCSEA) 2018* dan diterima oleh *External Communication Manager Pertamina Arya Dwi Paramita*, di Hotel Mulia, Jakarta, pada Selasa (10/4/2018).

Menurut Arya, penghargaan ini menjadi salah satu bukti bahwa kinerja Contact Pertamina 1 500 000 dalam memberikan pelayanan informasi kepada konsumen diakui

oleh *stakeholders*. "Prestasi ini harus menjadi dorongan bagi Contact Pertamina untuk terus meningkatkan pelayanannya. Karena konsumen saat ini sangat kritis sehingga membutuhkan informasi dengan cepat dan akurat," ujarnya.

CCSEA 2018 diberikan kepada layanan *call center* di Indonesia yang memiliki performa *exceptional, excellence* dan *good*. Pemantauan kinerja menggunakan metode *mystery calling* yang dilakukan selama



FOTO: ADITYO

enam bulan (dari Juli 2017-Desember 2017) terhadap indikator-indikator penting kinerja *contact center*, yaitu *access, system and procedure serta people*.

Mystery calling juga dilakukan secara *random* pada pagi, siang dan sore di hari kerja. Skenarionya adalah eksplorasi informasi produk. Setiap *contact center* dihubungi delapan kali per bulan atau 48 kali

during the period of the survey, so the survey involved 253 brands, which has at least 12,144 data of service performance *contact center*.

"Penghargaan ini diberikan berdasarkan hasil riset yang melibatkan 395 *contact center*, meliputi *call center, email, Facebook, dan Twitter*," ungkap Managing Editor Majalah *Service Excellence* Anang Ghozali. ●HARI



FOTO: MOR VIII

Management Walkthrough Terminal BBM Ternate dan DPPU Babullah

TERNATE - Sebagai komitmen Pertamina Marketing Operation Region (MOR) VIII dalam mewujudkan *HSSE Excellence*, General Manager MOR VIII Tengku Fernanda bersama dengan tim manajemen memantau kinerja Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Babullah dan Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Ternate, Maluku Utara, pada (19-20/3/2018). Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bagian dari rangkaian *management walkthrough* GM MOR VIII di Ternate.

Dalam kegiatan tersebut, Tengku Fernanda melakukan pengecekan sarana dan fasilitas (sarfas) di masing-masing lokasi untuk memastikan operasional di

DPPU dan TBBM berjalan dengan baik. TBBM Ternate merupakan salah satu dari tiga TBBM yang beroperasi di wilayah Maluku Utara dan bertugas memenuhi kebutuhan bahan bakar di wilayah Ternate dan sekitarnya.

"Faktor HSSE merupakan prioritas dalam setiap pelaksanaan operasional. Oleh karena itu, keandalan sarfas harus menjadi perhatian utama di setiap lokasi penyaluran baik TBBM maupun DPPU," ujar Tengku Fernanda. Ia juga memberikan arahan kepada Operation Head dan seluruh pekerja untuk melaporkan setiap kendala yang dihadapi dalam penyaluran dan memastikan seluruh sarfas berfungsi dengan optimal. ●MOR VIII



FOTO: RU VI

Pelatihan HSSE bagi Pekerja Proyek RU VI Balongan

BALONGAN - Proyek *Submarine Pipe Line (SPL)* dan *Single Point Mooring (SPM)* Balongan menyelenggarakan *Coaching Incident & Injury Free (IIF)* untuk pekerja level Supervisor, Fireman dan Safety Advisor, di Gedung Wisma Patra, Rabu (28/3/2018). *Coaching* yang dibuka oleh Manager HSSE SPL/SPM Kemas A Johansyah ini berlangsung selama dua hari dan diikuti oleh 25 peserta.

Kemas menegaskan, *coaching* ini dimaksudkan untuk membangun kepercayaan antara pekerja, manajemen dan *stakeholder* terhadap masing-masing individu sehingga kebijakan dan realisasi di

lapangan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan kaidah HSSE.

Sementara itu, John selaku fasilitator IIF menjelaskan, *Incident Injury Free* merupakan salah satu cara membuat budaya *safety* begitu kuat. "Caranya dengan mengajak seluruh pihak yang terlibat dalam proyek ini untuk mengubah *mindset*. Jika pekerja sudah berpola pikir *safety first*, maka ia akan berperilaku *safety*. Lama kelamaan, perilaku tersebut berubah menjadi budaya. Ini berlaku untuk semua level pekerja. Atasan dan bawahan sama-sama mempunyai tanggung jawab dalam hal *safety*," pungkasnya. ●RU VI

Munas Himpana XI: Tingkatkan Komunikasi di Era Digital

JAKARTA - Perhimpunan Pensiunan Pertamina (Himpana) kembali menggelar Musyawarah Nasional (Munas), pada Minggu (25/3/2018), di lantai 21 Kantor Pusat Pertamina. Dengan mengusung tema Meningkatkan Komunikasi Menuju Pensiunan Pertamina Sehat dan Sejahtera, diharapkan seluruh anggota Himpana terus menjalin komunikasi mengingat perkembangan teknologi informasi makin dinamis.

Menurut Direktur Pengolahan Toharso, Himpana adalah salah satu *stakeholder* yang berjasa bagi perkembangan perusahaan hingga mencapai posisinya seperti sekarang. Oleh karena itu, ia berharap Himpana dapat terus mendukung untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia.

Sementara itu, Ketua Umum Himpana periode 2015 - 2018 Suprijanto mengaku sangat senang karena bertemu dengan salah satu



FOTO: TRISNO

direksi Pertamina dan langsung mendengarkan aspirasi anggota Himpana. "Semoga kami mendapatkan hasil yang positif dari direksi terkait aspirasi Himpana," harapnya.

Dalam acara Munas ke-11

tersebut, selain para anggota dan pengurus Himpana, hadir pula pengurus Dana Pensiun Pertamina, Yayasan Kesehatan Pertamina, dan Pertamina Dana Ventura Indonesia. ●HARI



FOTO: HARI

UP Bringing Session : Pentingnya Perlindungan Konsumen di Indonesia

JAKARTA - Universitas Pertamina (UP) kembali menggelar UP *Bringing Session* pada Rabu (4/4/2018) di Auditorium Lantai 3 Universitas Pertamina. Kali ini Bambang Sumantri selaku Komisioner Badan Perlindungan Konsumen Nasional (BPKN) memperkenalkan lembaga tersebut di hadapan mahasiswa UP dan memamparkan tentang pentingnya Lembaga Perlindungan Konsumen Swadaya Masyarakat (LPKSM) Mahasiswa di lingkungan kampus.

"Kami mendorong perguruan tinggi untuk membentuk Lembaga Perlindungan Konsumen Swadaya Masyarakat (LPKSM) mahasiswa sehingga dapat berperan aktif

mengawasi produsen agar tidak melulu merugikan konsumen. Terlebih lagi tingkat keberdayaan konsumen di Indonesia masih rendah," jelas Bambang.

Ia menegaskan, apa yang dilakukan BPKN sama dengan yang dilakukan perguruan tinggi. Yakni, memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang perlindungan konsumen melalui bidang pendidikan.

Sebelumnya pada kesempatan yang sama, Ketua BPKN Ardiansyah Parman dan Rektor Universitas Pertamina Akhmaloka menandatangani kerja sama antar kedua belah pihak tentang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. ●HARI

Penutupan Kegiatan Bulan K3 di RU VI Balongan

BALONGAN - Rangkaian kegiatan peringatan bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Pertamina RU VI Balongan tahun 2018 secara resmi ditutup oleh Senior Manager Operation & Facturing (SMOM) Refinery Unit (RU) VI Balongan Syawaludin Azwar, di GOR Perumahan Bumi Patra Indramayu, pada (4/3/2018).

Penutupan acara diisi dengan jalan santai keluarga yang diikuti seluruh insan RU VI, pameran foto kegiatan bulan K3, lomba menggambar dan mewarnai, lomba memadamkan api bagi istri pekerja, permainan memadamkan api bagi anak,

lomba mengecat drum, dan panggung hiburan.

Syawaludin berharap, dengan dilaksanakannya peringatan bulan K3 di RU VI Balongan bisa menjadi ajang penyegaran kembali mengenai keselamatan kerja bagi seluruh insan RU VI, baik karyawan maupun mitra kerja, bahwa keselamatan merupakan hal yang terpenting.

Hal senada disampaikan Sekjen SPPBB RU VI Balongan Wawan Darmawan. "Aspek HSSE merupakan *rule* yang harus dipatuhi bukan hanya oleh pekerja, namun juga seluruh keluarga besar RU VI," ujarnya. ●RU VI



FOTO: RU VI



PWP Pusat Adakan *Talkshow* dan Demo Masak

JAKARTA - Bekerja sama dengan Komunitas Nova, Persatuan Wanita Patra (PWP) Pusat menggelar acara "*Talkshow* & Demo Masak", di Ruang Ceramah, Gedung Wanita Patra, Jakarta, pada Kamis (5/4/2018).

Acara dihadiri oleh Ketua Umum PWP Ana Massa Manik, para Ketua PWP Pusat Atu Syamsu Alam, Netty Toharso, Ria Arief Budiman, Yanti Iskandar serta anggota PWP Pusat lainnya. Dengan tema "Tetap Muda, Sehat dan Berkualitas di Usia Emas", acara diisi oleh dr. Abdul Wahid

Indrajaya dan Chef Encank.

Ana Massa Manik berharap, kegiatan ini dapat menambah pengetahuan anggota PWP ketika menapaki usia emas dengan membiasakan gaya hidup sehat. Sedangkan dokter Abdul Wahid Indrajaya memaparkan, di usia emas harus mengantisipasi gejala demensia sedini mungkin dengan pola gaya hidup sehat, olahraga teratur, melatih kognitif, serta mengurangi rokok. Sementara itu, Chef Encank memberikan *tips* bagaimana membuat makanan sehat siap saji. ●**PRIVO**



FOTO: PRIVO

LINTAS

Serah Terima Jabatan Human Capital Manager PEPC

JAKARTA - PT Pertamina EP Cepu (PEPC) mengadakan acara serah terima jabatan Human Capital Manager di ruang rapat direksi gedung Patra Jasa, pada (2/4/2018). Yadi Mulyadi menggantikan Helmi yang melanjutkan tugasnya di PT Pertamina (Persero).

Direktur Utama PEPC Jamsaton Nababan berharap agar 'pekerjaan rumah' yang ditinggalkan pejabat lama untuk segera



FOTO: PEPC

dilanjutkan dan dibenahi secara estafet, mengingat proyek Jambaran-Tiung Biru sudah mulai dieksekusi. "Saya minta 30 hari kerja pertama, HC Manager melakukan konsolidasi dengan tim terkait atas 'pekerjaan rumah' yang perlu ditindaklanjuti dan diselesaikan," pungkasnya. ●**PEPC**

GM RU VI Kukuhkan Pengurus BDI RU VI Periode 2018-2019

BALONGAN - Dalam rangka meningkatkan kinerja dakwah dan pembenahan organisasi Badan Dakwah Islamiyah (BDI) RU VI Balongan, bertempat di Musholla Alkautsar Kilang RU VI Balongan, Jumat (16/3/2018), berlangsung acara pengukuhan pengurus BDI RU VI Balongan periode 2018-2019.

GM RU VI Joko Widi Wijayanto berharap pengurus baru dapat mengemban amanah



FOTO: RU VI

dari perusahaan yang merupakan tugas di luar keorganisasian kedinasan dengan sebaik-baiknya. "Ini merupakan kerja ekstra bagi pengurus BDI yang memerlukan keikhlasan yang tinggi demi kemaslahatan umat Islam di lingkungan RU VI dan sekitarnya," ujarnya. ●**RU VI**



FOTO: RU IV

BDI RU IV Gelar Tabligh Akbar

CILACAP - Badan Dakwah Islam Pertamina Refinery Unit IV Cilacap kembali menggelar tabligh akbar di Masjid Baiturrahim Komplek Perumahan Pertamina Gunung Simping Cilacap (19/3/2018). Kajian kali ini mengambil tema "Membangun Kekuatan Perspektif Al Qur'an" yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Khalid, MA dari Jakarta.

Ustadz Abdul Khalid mengajak insan RU IV untuk mulai menjadikan Al Quran dan Sunnah sebagai dasar hidup sehari-hari dalam berinteraksi dengan keluarga, masyarakat, dan negara. Ia mencontohkan bagaimana seorang muslim harus bersikap melalui cerita inspiratif para Nabi dan Rasul serta sahabat. ●**RU IV**

Peringatan Bulan K3 di TBBM Lhokseumawe

LHOKSEUMAWE - Terminal BBM Lhokseumawe mengadakan berbagai kegiatan lomba dalam rangka memperingati bulan K3, di antaranya lomba membaca Al-quran, lomba kuis kahoot, lomba gelar selang dan lomba *fire combat* dalam bentuk tim, pada (28/2/2018).

Operation Head Terminal BBM Lhokseumawe Bunair berharap perlombaan ini memotivasi seluruh insan TBBM Lhokseumawe lebih terampil dalam menjalankan aspek *safety* ketika menjalankan tugasnya. ●**MORI**



FOTO: MORI

Vendor Day 2018: Partner in Excellence

JAKARTA - Direktorat Manajemen Aset Pertamina mengundang para vendor dalam acara *Vendor Day* 2018, di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta (4/4/2018). Tema yang diangkat dalam *Vendor Day* tahun ini ialah *Partner in Excellence*.

Acara dibuka oleh Vice President Procurement Excellence Gorup Joen Riyanto. Dalam kesempatan tersebut, Joen mengungkap *Vendor Day* diadakan untuk mempererat jalinan komunikasi yang selama ini telah terjalin dengan para vendor. "Para vendor ialah pihak yang men-support kegiatan operasional Pertamina. Oleh karena itu, komunikasi yang intens dan efektif harus terus ditingkatkan agar menghasilkan sinergi yang lebih baik ke depannya. Kami mengharapkan vendor bisa berkembang sehingga bisa lebih memberikan nilai positif bagi Pertamina," ujarnya.

Dalam kegiatan ini, para mitra kerja atau vendor mendapatkan sosialisasi tentang penilaian kinerja penyedia barang/jasa PT Pertamina berdasarkan SK 043/C00000/2015-SO dan sosialisasi implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di Pertamina berdasarkan PerMen BUMN No. PER-01/MBU/2011 jo. No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN.

Di akhir acara, Direktur Manajemen Aset Pertamina Dwi Wahyu Daryoto memberikan apresiasi kepada vendor yang berprestasi. Untuk kategori *The Best Vendor Score in MySAP* Pertamina diraih PT Pelangi Indah Canindo, PT Trakindo Utama, PT Aneka Gas Industri, PT Sucofindo, dan PT Fajar Benua Indopack.

The Best Vendor Score in



FOTO: PRIVO

Direktur Manajemen Aset Pertamina Dwi Wahyu Daryoto memberikan penghargaan kepada para Vendor yang berprestasi dengan kategori *The Best Vendor Score in MySAP* Pertamina, di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta (4/4/2018).

MySAP Procurement Excellence Center terbagi dua kategori, yaitu kategori besar diraih PT Dentsu Indonesia Inter Admark, PT Bhinneka Mentari Dimensi, dan PT Kawan Lama Sejahtera, sedangkan kategori menengah diraih PT

Khanza, PT Bizzy Commerce Indonesia, dan PT Solo Murni.

"Kami berharap, mitra kerja dan Pertamina bisa berkembang bersama-sama untuk lebih maju lagi di masa mendatang," pungkash Dwi. •INDAH

HULU TRANSFORMATION CORNER

Tambun Field: Pelihara Irama Kerja Produksi Terjaga

TAMBUN - Tuah jawara PT Pertamina EP (PEP) dalam mengelola ladang minyak dan gas bumi (migas) tidak perlu diragukan. Berdiri sejak 2005 lalu, anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak dalam bidang bisnis hulu migas, ini produksinya masih memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam menunjang pemenuhan kebutuhan energi anak negeri. Rajutan profesionalisme, kompetensi, dan pengalaman mengelola ladang-ladang migas dalam negeri, membuat PEP berhasil mempertahankan capaian produksi pada 2017 lalu sebanyak 253 ribu barel setara minyak perhari (BOEPD). "Dibutuhkan kreativitas dan upaya-upaya khusus untuk mencapai angka tersebut, mengingat sebagian besar asset produksi dan fasilitas yang ada termasuk dalam kategori *mature*," ucap Nanang Abdul Manaf, Presiden Direktur PEP.

Menurut Nanang, meskipun harus menghadapi berbagai tantangan, terutama menyangkut masalah teknologi dan finansial karena belum pulihnya harga minyak dunia, aset-aset produksi PEP terus menjaga irama kerja. Hal ini, bermula pada langkah-langkah dan upaya pencapaian produksi tetap terjaga. Contohnya, upaya yang

dilakukan PEP Asset 3 Tambun Field, Kabupaten Bekasi (Jawa Barat). Lapangan migas yang berlokasi di wilayah serambi timur ibu kota, ini pada 2017 lalu berhasil membukukan produksi 1.813 barel minyak per hari (BOPD) atau 104 persen terhadap target RKAP sebesar 1.808 BOPD. Sementara produksi gas berada pada level 25,45 juta kaki kubik per hari (MMSCFD), setara 102,6 persen dari target (24,80 MMSCFD).

Chaidir Ambiya Amin Tambun Field Manager menjelaskan strategi yang dijalankan manajemen Field Tambun untuk meraih target produksi adalah dengan mengimplementasikan SSOP (Sistem Sinergi Optimalisasi Produksi). SSOP dilakukan untuk menyusun rencana terintegrasi antara potensi *subsurface*, kemampuan *surface facility* serta keekonomian yang meliputi semua fungsi. Hasil SSOP yang akan diimplementasikan meliputi usulan pengeboran *sidetrack* sumur PDM-02, stimulasi pengasaman sumur-sumur di Struktur Tambun, reaktivasi sumur-sumur di Struktur "MB" dan Struktur Pondok Makmur (PDM), serta konversi *lifting* gas lift sumur di Struktur Pondok Tengah (PDT).

Di samping itu, kinerja fasilitas produksi juga mengalami peningkatan seiring dilakukannya perbaikan dan modifikasi Gas Compressor Stasiun Pengumpul



FOTO: DIT. HULU

Fasilitas Produksi, Tambun Field, Bekasi Jawa Barat.

Pondok Tengah yang menggunakan inovasi *extra cooler*. Kebijakan ini, mampu menaikkan angka *reliability* sampai 98,5% pada 2017 lalu. Inovasi dan penghematan lain yang patut dicatat adalah keberhasilan *engineer* Tambun Field dalam menemukan alternatif material untuk penanganan *oil spill* ramah lingkungan dari bahan organik. "Dengan inovasi ini, Tambun Field bisa memperoleh *opportunity revenue* sebesar Rp. 2,3 Miliar per tahun. Hasil karya rekan-rekan tersebut sukses mendapatkan predikat *Platinum* pada ajang APQ Award PT. Pertamina (Persero) 2018 beberapa waktu lalu," jelas Chaidir.

Selanjutnya, untuk produksi 2018 Chaidir tidak mau menurunkan tempo dan etos kerja jajarannya. Berbagai program kerja sepanjang

tahun ini dirancang demi mencapai target produksi migas yang telah ditetapkan dalam RKAP sebanyak 2.427 BOPD untuk minyak dan gas sebanyak 36,94 MMSCFD. Salah satunya adalah program pindah lapisan dari zona Batugamping di *Mid Main Carbonate* (MMC) ke lapisan batuan karbonat Formasi Baturaja (BRF) pada sumur-sumur di Struktur "MB" di kedalaman sekitar 4.200an ft. "Di samping itu, pada 2018/2019 kami merencanakan akan melakukan reaktivasi sumur, khususnya pada empat sumur di Struktur PDM dan lima struktur lainnya di Struktur Tambun yang masih memiliki potensi yang terhitung ekonomis," pungkash Chaidir menutup perbincangan. •DIT.

HULU



Indonesia Africa Forum 2018 : Pertamina Fokus Tingkatkan Ketahanan Energi Nasional

BALI - Hubungan bilateral Indonesia dan negara-negara di Afrika telah dirintis sejak 1955. Kerja sama ini dilakukan untuk masa depan ekonomi kedua pihak dalam berbagai bidang, seperti pangan, budaya, infrastruktur, termasuk energi. Kerja sama ini terus dibina dan dijaga dalam Indonesia Africa Forum (IAF), yang diselenggarakan di Bali Nusa Dua Convention Center, Bali, pada Selasa (10/4/2018).

Forum bertajuk "*partnership to the future*" ini dibuka oleh Wakil Presiden Republik Indonesia Muhammad Jusuf Kalla dan Menteri Luar Negeri Indonesia Retno Marsudi. Forum ini diikuti sekitar 500 delegasi yang berasal dari 50 negara di Afrika dan Indonesia.

Dalam kesempatan tersebut, Jusuf Kalla mengatakan kebersamaan dan kerja sama Indonesia dengan Afrika tidak akan pernah berubah. "Indonesia Afrika forever," ujarnya.

Sementara itu, Direktur Pertamina Massa Manik menjadi salah satu narasumber pada panel *discussion* IAF 2018 yang membahas tentang *Energy, Mining and Infrastructure*. Ia



Direktur Utama Pertamina Eia Massa Manik menjadi narasumber bersama Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Indonesia Luhut Binsar Pandjaitan, Gubernur Edo Nigeria Godwin Nogheghase Obaseki, dan Direktur Utama PT Timah Mochtar Riza P. Tabrani dalam diskusi panel yang diadakan Indonesia Africa Forum 2018.

menegaskan, kerja sama energi dengan Afrika merupakan hal yang sangat penting karena negara-negara di Afrika mampu memproduksi migas dalam jumlah banyak. "Dari 10 negara di Afrika saja sudah memproduksi sampai 7 juta barel *oil per day*. Itu baru minyak, belum gasnya. Sedangkan Indonesia saat ini masih mengandalkan impor untuk

memenuhi kebutuhan migas dalam negeri," ungkap Massa.

Oleh karena itu, Massa mengingatkan, agar peran Pertamina dapat maksimal menjadi penjaga ketahanan energi nasional, selain harus tetap melakukan eksplorasi di dalam negeri, kita harus melakukan eksplorasi di luar negeri," jelasnya.

Menurutnya, eksplorasi di luar negeri tersebut bisa dilakukan dengan melakukan kerja sama dalam berbagai bentuk. Yaitu, *long term supply*, partisipasi, atau menjadi operator karena kita mayoritas. "Saya kira upaya ini perlu kita lakukan, khususnya di negara-negara yang secara *history* kita bersahabat, seperti dengan Afrika. Ini merupakan satu *opportunity*," kata Massa. Saat ini di benua Afrika, Pertamina memiliki kerja sama dengan Algeria, Nigeria, Gabon, Lybia, Tanzania dan Namibia.

Ia menyarankan, melalui *G to G*, Indonesia juga bisa memberikan kesempatan yang sama kepada negara-negara Afrika untuk bekerja sama dengan bisnis di Indonesia. "Kita ada kilang, begitu juga *downstream*. Silakan jika mereka juga ingin mengembangkan usahanya di Indonesia," pungkas Massa. ●PRIYO



Wakil Presiden RI Muhammad Jusuf Kalla berbincang dengan Komisioner Utama Pertamina Tanri Abeng, Direktur Utama Pertamina Eia Massa Manik, Direktur Hulu Pertamina Syamsu Alam saat mengunjungi Booth Pertamina pada Acara Indonesia-Afrika Forum 2018 di Bali Nusa Dua Convention Center, Bali pada Selasa. (10/4/2018).